

**PENGARUH METODE *POSTER COMMENT* TERHADAP HASIL BELAJAR
MENULIS DESKRIPSI SISWA KELAS V SD INPRES BONTOMANAI
KECAMATAN TAMALATE KOTA MAKASSAR**



*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**NURUL AFIAH
105409612 15**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

2019



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **NURUL AFIAH**, NIM **10540 9612 15** dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: **155/Tahun 1441 H/2019M**, tanggal 13 Muharram 1441 H/13 September 2019 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Ahad tanggal 29 September 2019.

Makassar, 29 Muharram 1441 H
 29 September 2019 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M. (.....)
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. (.....)
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd. (.....)
4. Dosen Penguji : 1. Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. (.....)
 2. Dr. Hj. Rosmini Madeamin, M.Pd. (.....)
 3. Dr. Abdul Munir Kondongan, M.Pd. (.....)
 4. Dr. Tarman A. Arief, S.Pd., M.Pd. (.....)

[Handwritten signatures of the examination committee members]

Disahkan Oleh :
 Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

[Signature of Erwin Akib]
Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
 NBM : 860 934



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : **NURUL AFIAH**
NIM : 10540 9612 15
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar
Dengan Judul : **Pengaruh Metode *Poster Comment* terhadap Hasil Belajar Menulis Deskripsi Siswa Kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, September 2019

Ditetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. M. Agus, M.Pd.


Drs. H. M. Amier, S.Pd., M. Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP

Unismuh Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

NBM: 860 934

Ketua Prodi PGSD


Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM: 148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **NURUL AFIAH**
Stambuk : 10540 9612 15
Jurusan : Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Poster Comment* Terhadap Hasil Belajar
Menulis Deskripsi Siswa Kelas V SD Inpres Bontomanai
Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya ajukan didepan TIM Penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Agustus 2019

Yang membuat pernyataan

Nurul Afiah



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **NURUL AFIAH**
Nim : 10540 9612 15
Jurusan : Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Poster Comment* Terhadap Hasil Belajar Menulis Deskripsi Siswa Kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya akan menyusun sendiri (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak melakukan penciplakan (*plagiat*) dalam penyusunan skripsi ini.
4. Apabila perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 dilanggar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, Agustus 2019
Yang Membuat Perjanjian


Nurul Afiah

Mengetahui

Ketua Prodi

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd
NBM. 1148 913

MOTO DAN PERSEMBAHAN

”Berangkat dengan penuh keyakinan. Berjalan dengan penuh keikhlasan.

Istiqomah dalam menghadapi cobaan. YAKIN, IKHLAS, ISTIQOMAH adalah jalan menuju kesuksesan”



ABSTRAK

Nurul Afiah. 2019. Pengaruh metode poster comment terhadap hasil belajar menulis deskripsi siswa kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh M. Agus dan H. Muh. Amier.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan metode *poster comment* berpengaruh terhadap hasil belajar menulis deskripsi siswa kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh metode *poster comment* terhadap hasil belajar menulis deskripsi siswa kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Metode *poster comment* yakni suatu strategi yang digunakan pendidik dengan maksud mengajak siswa untuk memunculkan ide apa yang terkandung dalam suatu gambar. Jenis penelitian ini adalah penelitian pra eksperimen bentuk *One-Group pretest-posttest design* yaitu sebuah eksperimen yang pelaksanaannya hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen tanpa adanya kelas pembanding (control). Sampel yang di teliti adalah siswa kelas V.A SD Inpres Bontomanai sebanyak 27 orang, 12 laki-laki dan 15 orang perempuan.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa analisis statistik deskriptif setelah menggunakan metode *poster comment* menunjukkan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan sebelum menggunakan metode *poster comment*. Hasil analisis statistik inferensial menggunakan rumus uji-t, diketahui bahwa nilai $t_{Hitung} = 9,17$ dengan frekuensi $dk = 27-1 = 26$, pada taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{Tabel} = 2,05$. Jadi, $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_1) diterima.

Kata kunci : Metode *Poster Comment*; Menulis Deskripsi

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Swt, Tuhan semesta alam. Allah yang paling agung untuk membuka jalan bagi setiap maksud kita, Allah yang paling suci untuk menjadi energi bagi petunjuk hidup dan kesuksesan kita. Tiada daya dan kekuatan kecuali dengan bimbingan dari-Nya sehingga proposal dengan judul **“Pengaruh Metode *Poster Comment* terhadap Hasil Belajar Menulis Deskripsi Siswa Kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar”** dapat diselesaikan. Taklupa pula penulis panjatkan shalawat atas junjungan Nabi Muhammad saw, yang menjadi penerang kehidupan kita dengan risalahnya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Makassar. Skripsi ini berupaya memberi gambaran dan informasi sejauh mana pengaruh penggunaan metode *Poster Comment* terhadap hasil belajar menulis deskripsi siswa kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

Setiap orang dalam berkarya selalu mengharapkan kesempurnaan, termasuk dalam tulisan ini. Penulis menyadari keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis telah mengerahkan segala daya dan upaya untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan.

Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimah kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua, Ayahanda Haeruddin dan Ibunda Fitirati yang telah rela berkorban tanpa pamrih dan penuh kasih sayang dalam membesarkan, mendidik, serta mendoakan keberhasilan penulis, yang tiada henti-hentinya memberikan dukungan disertai segala pengorbanan yang tulus dan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini

Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada pembimbing I Dr. M. Agus, M.Pd. dan Drs. H. M. Amier, S.Pd., M.Pd. Pembimbing II, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan skripsi ini sampai tahap penyelesaian.

Penulis juga menghanturkan rasa hormat dan terima kasih kepada Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, SPd., MPd., PhD., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Aliem Bahri, S.Pd.,M.Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah ikhlas mentransfer ilmunya kepada penulis, dan staf Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan bantuan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan studi.

Ucapan terima kasih juga kepada Alimuddin, S.Pd. Kepala SD Inpres Bontomanai Kota Makassar atas bantuannya selama penulis mengadakan penelitian, Hj.Faridah, S.Pd. Wali Kelas V dan guru-guru yang lainnya yang telah

memberikan kesempatan dan arahan kepada penulis dalam melakukan penelitian, siswa-siswi SD Inpres Bontomanai atas kerjasama dan semangatnya dalam mengikuti proses pembelajaran. Rekan seperjuangan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2015 terkhusus Kelas B Universitas Muhammadiyah Makassar, terima kasih atas solidaritas yang diberikan selama menjalani perkuliahan, semoga keakraban dan kebersamaan kita tetap terjalin.

Kakak dan sahabat. Nurfaulia Basri dan Khusnul khatimah yang telah memberikan bantuan, motivasi, dukungan dan masukan kepada penulis demi terselesainya skripsi ini. Keluarga besar SKETSA Sanggar Kreatif Mahasiswa HIMA PRODI FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan pengalaman dan persaudaraan selama ini, serta memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan Semua pihak yang telah memberikan bantuan yang tidak sempat disebutkan satu persatu semoga menjadi ibadah dan mendapat imbalan dari-Nya.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis terbuka menerima kritikan dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persolan tidak akan berarti tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Amin.

Makassar, Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
SURAT PERNYATAAN	v
SURAT PERJANJIAN	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, HIPOTESIS	8
A. Kajian Teori	8
1. Penelitian yang Relevan	8
2. Pengertian Belajar	9
3. Hasil Belajar	10
4. Menulis	11

5. Menulis Deskripsi	16
6. Metode <i>Poster Comment</i>	17
7. Pembelajaran Menulis Deskripsi Menggunakan Metode <i>Poster Comment</i>	21
B. Kerangka Pikir	22
C. Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Rancangan Penelitian	26
B. Populasi dan Sampel	27
C. Defenisi Operasional Variabel	29
D. Instrument Penelitian.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Hasil Penelitian	38
1. Deskripsi Pretest Hasil Belajar Menulis Deskripsi	38
2. Deskripsi Posttest Hasil Belajar Menulis Deskripsi	42
3. Pengaruh Metode <i>Poster Comment</i> terhadap Hasil Belajar Menulis Deskripsi	46
B. Pembahasan.....	50
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	52
A. Simpulan	52
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	54

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

3.1 Jumlah murid kelas V SD Inpres Bontomanai	28
3.2 Jumlah murid kelas V.A SD Inpres Bontomanai	28
3.3 Rubrik penilaian menulis deskripsi	30
3.4 Standar ketuntasan hasil belajar	34
4.1 Skor Nilai <i>pretest</i>	38
4.2 Mencari Nilai Mean (Rata-rat) <i>Pretest</i>	41
4.3 Tingkat Penguasaan Materi <i>Pretest</i>	32
4.4 Ketuntasan Hasil Belajar Menulis Deskripsi	42
4.5 Skor Nilai <i>Posttest</i>	43
4.6 Mencari Nilai Mean(Rata-Rat) Nilai <i>Posttest</i>	44
4.7 Tingkat Penugasan Materi <i>Posttest</i>	45
4.8 Ketuntasan Hasil Belajar Menulis Deskripsi	46
4.9 Analisis Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	47

DAFTAR GAMBAR

2.1 Bagan Kerangka Pikir	24
3.1 Desain Penelitian <i>one group pre test-post test design</i>	27



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang penting dan dibutuhkan oleh semua manusia. Tanpa adanya pendidikan manusia tidak dapat berkembang, baik dari segi moral, maupun tingkah lakunya. Menurut Shulman (dalam Rusman 2016 : 231) pendidikan merupakan proses membantu orang mengembangkan kapasitas untuk belajar bagaimana menghubungkan kesulitan mereka dengan teka-teki yang berguna untuk membentuk masalah.

Pendidikan dibangku sekolah dasar adalah awal dari mencari ilmu untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya. Ilmu yang nantinya akan menjadi bekal dikemudian hari. Melalui pendidikan kepribadian seseorang akan terbentuk. Di bangku sekolah dasar ini, siswa akan memperoleh banyak ilmu dan berbagai keterampilan. Salah satu diantaranya adalah mata pelajaran bahasa indonesia.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran dasar yang wajib dikuasai oleh seluruh siswa pada semua jenjang pendidikan. Mata pelajaran bahasa indonesia diarahkan untuk penguasaan bahasa atau kemampuan berkomunikasi siswa. Pembelajaran bahasa indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan.

Pembelajaran bahasa indonesia di sekolah dasar bertujuan untuk mengembangkan kemampuan bahasa indonesia dalam segala fungsinya sebagai

sarana komunikasi berpikir, pemersatu, mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dan kebudayaan.

Ruang lingkup dalam pembelajaran bahasa Indonesia mencakup empat aspek keterampilan yaitu menyimak, membaca, menulis dan berbicara. Keterampilan menulis sebagai salah satu dari empat keterampilan berbahasa mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dalam kegiatan pembelajaran menulis, siswa diarahkan untuk mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa tulis. Tujuan pembelajaran menulis adalah agar siswa mampu mengungkapkan pendapat secara tertulis untuk menuangkan gagasan atau idenya secara runtut.

Tarigan (dalam Munirah, 2015: 4) menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu. Keterampilan menulis perlu dilatih dan dikembangkan melalui proses pendidikan, keterampilan menulis tidak secara otomatis dikuasai oleh siswa. Keterampilan hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan banyak pelatihan.

Suparno dan Yunus (dalam Munirah, 2015: 2) mendefinisikan menulis sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat dan medianya. Dalam dunia pendidikan, kegiatan menulis sangat penting dalam melatih seorang (anak didik) menuangkan dan

mengembangkan ide, pengalaman, serta kemampuan berpikirnya kedalam bentuk tulisan. Di sekolah dasar pembelajaran menulis merupakan salah satu dari keterampilan berbahasa yang harus dikuasai dengan baik oleh siswa.

Pada hakikatnya pembelajaran menulis di sekolah dasar diharapkan dapat membantu siswa untuk berfikir kritis dan logis, serta dapat mengungkapkan perasaan, ide, maupun gagasan dalam bentuk bahasa tulis. Terdapat beberapa jenis dalam pembelajaran menulis salah satu diantaranya adalah menulis deskripsi. Syafi'ie (dalam Munirah, 2015: 12) deskripsi ialah tulisan yang melukiskan sesuatu dengan bentuk yang sebenarnya, sehingga pembaca dapat mencitrai (melihat, mendengar, mencium, dan merasakan) yang dilukiskan sesuai dengan citra penulisnya.

Dalam pembelajaran menulis deskripsi siswa dituntut untuk dapat menuliskan apa yang dilihatnya, didengarnya, dan dirasakannya. Agar pembelajaran menulis deskripsi menjadi lebih berkesan, guru harus memilih metode yang tepat dan sesuai dengan pembelajaran tersebut.

Pembelajaran menulis karangan deskripsi seharusnya disampaikan secara runtut, guru menjelaskan terlebih dahulu mengenai karangan deskripsi itu, kemudian memberikan contoh mengenai karangan deskripsi, setelah itu siswa mencoba untuk membuat karangan deskripsi sendiri. Tetapi kenyataan di lapangan, siswa belum bisa menulis karangan deskripsi dengan baik, pelaksanaan pembelajaran menulis karangan deskripsi di sekolah dasar masih kurang optimal,

karena masih menggunakan metode pembelajaran yang bersifat konvensional, yaitu proses pembelajaran yang menggunakan metode ceramah yang monoton.

Keadaan yang demikian juga terjadi di SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru kelas V yang dilakukan peneliti, siswa masih mengalami kendala dalam pembelajaran menulis deskripsi. Beberapa hal yang menyebabkan keterampilan menulis masih rendah yaitu faktor dari siswa adalah 1) siswa masih kesulitan dalam menuangkan ide- idenya ke dalam bentuk tulisan, 3) siswa kurang terlatih dalam pembelajaran menulis, 4) pembelajaran di kelas membuat siswa bosan. Sedangkan faktor dari guru adalah dalam mengajar guru masih menggunakan metode ceramah yang hasilnya membuat siswa jenuh atau monoton, dan media yang digunakan juga hanya dari buku sehingga pembelajaran kurang menarik.

Permasalahan menulis deskripsi yang dialami oleh siswa kelas V tersebut perlu mendapat solusi, sehingga diperlukan suatu inovasi pembelajaran yang baru. Inovasi dalam pembelajaran dapat berupa penggunaan metode yang menarik dan bermakna. Guru dapat menggunakan metode *poster comment*. Metode *poster comment* adalah suatu metode pembelajaran yang diharapkan mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa salah satunya menulis deskripsi dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Metode *Poster Comment* merupakan salah satu bagian dari strategi pembelajaran aktif atau *active learning*. Metode ini sering juga disebut sebagai metode mengomentari gambar, yakni suatu strategi yang digunakan pendidik

dengan maksud mengajak peserta didik untuk memunculkan ide apa yang terkandung dalam suatu gambar (Yasin 2008: 183).

Gambar tersebut tentu saja harus berkaitan dengan pencapaian suatu kompetensi dalam pembelajaran. Metode ini bertujuan untuk menstimulasi dan meningkatkan kreatifitas dan mendorong penghayatan siswa terhadap suatu permasalahan. Dengan metode ini siswa diharapkan mendapat gambaran secara konkret mengenai hal-hal yang akan ditulis, siswa dapat termotivasi sehingga mampu menuangkan ide, gagasan dan pikirannya ke dalam bentuk tulisan deskripsi. Melalui metode poster comment, siswa dilatih untuk mendeskripsikan gambar yang dilihatnya kedalam bentuk tulisan

Berdasarkan beberapa uraian di atas, maka peneliti mengambil kesimpulan mengadakan sebuah penelitian yang berjudul **“Pengaruh Metode *Poster Comment* terhadap Hasil Belajar Menulis Deskripsi Siswa Kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalahnya adalah bagaimana pengaruh penggunaan metode *poster comment* terhadap hasil belajar menulis deskripsi siswa kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh metode *poster*

comment terhadap hasil belajar menulis deskripsi siswa kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan hasil dan manfaat bagi semua pihak diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam meningkatkan hasil belajar menulis deskripsi sebagai upaya peningkatan mutu pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan keterampilan menulis yang baik bagi siswa khususnya dalam pembelajaran menulis deskripsi.

b. Bagi Guru

Dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan kepada siswa.

c. Bagi Sekolah

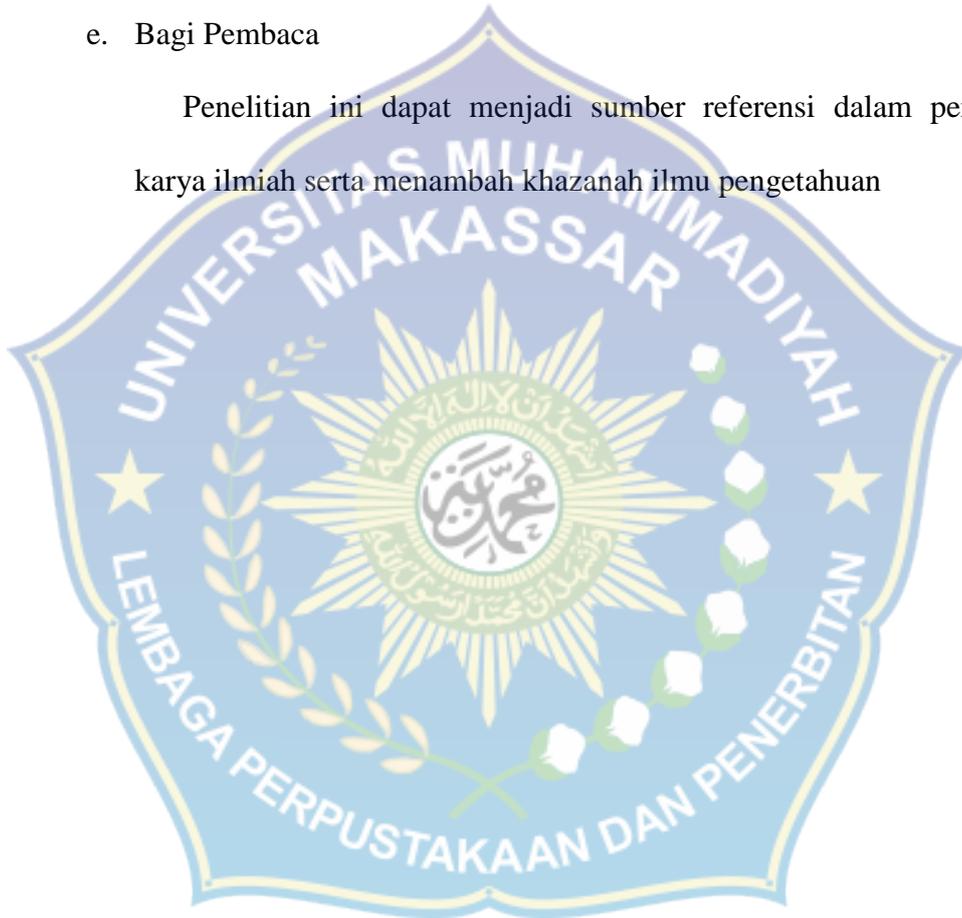
Peningkatkan kualitas pembelajaran dan membantu untuk lebih berkembang dan maju karena adanya metode pembelajaran yang menarik serta peningkatan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

- 1) Memberikan wawasan baru kepada peneliti tentang metode yang efektif dalam pembelajaran menulis deskripsi.
- 2) Penelitian ini dapat menjadi acuan dan pembelajaran untuk penulisan karya ilmiah lainnya.

e. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dalam penulisan karya ilmiah serta menambah khazanah ilmu pengetahuan



BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian ini dilaksanakan dengan merujuk dari beberapa hasil penelitian pendidikan yang relevan, di antaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh:

- a. Helnawati, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar, tahun 2017, dengan judul skripsi dengan *“Pengaruh Metode Poster Comment Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VSDN 170 Inpres Pangembang Kecamatan Tompobulu Kabupaten Maros* Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh penerapan pembelajaran metode poster comment terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 170 Inpres Pangembang Kecamatan Tompobulu Kabupaten Maros. Hal ini terlihat pada nilai rata-rata hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran metode poster comment lebih tinggi dari pada hasil belajar peserta didik yang tidak menggunakan model pembelajaran poster comment dengan siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan penggunaan metode konvensional.
- b. Aliffia Rosi Devitasari, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, tahun 2014, dengan judul skripsi: *“Peningkatan*

Keterampilan Menulis Karngan Deskripsi Menggunakan Metode Field Trip pada Siswa kelas V SDN 2 Dukutalit Juwana Pati". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada Siklus 1 terlihat nilai siswa mengalami peningkatan Nilai Rata-rata dari aspek tehnik penulisan (72,14), tata bahasa (72,86) dan kreativitas (72,62) sedangkan pada siklus II Nilai Rata- Rata ketiga aspek tersebut (72,54). Nilai Rata – rata yang di peroleh oleh siswa saat post tes dari aspek teknik penulisan (76,90), tata bahasa (72,29) dan kreativitas (78,81). Adapun Nilai Rata-rata dari aspek tersebut adalah (78,83).

- c. Muliaman, 09 Februari 2017. Penggunaan Metode Poter Comment dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Murid Kelas VI SD Negeri No. 47 Joalampe Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai. Hasil analisis menunjukan adanya peningkatan hasil belajar secara kuantitatif ditandai dengan meningkatnya skor rata-rata siswa yaitu dari 69,28 menjadi 76,71 dengan skor ideal 100.

2. Pengertian Belajar

Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu siswa. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Hamalik (Susanto, 2014 : 4) menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu atau seseorang melalui interaksi dengan lingkungannya. Perubahan tingkah laku ini

mencakup perubahan dalam kebiasaan (*habit*), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik). Perubahan tingkah laku dalam kegiatan belajar disebabkan oleh pengalaman atau latihan.

Menurut Slameto (2009: 6) Belajar adalah, suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya Sedangkan Skinner berpandangan bahwa belajar adalah suatu perilaku pada saat orang belajar, maka responnya menjadi lebih baik, sebaliknya bila ia tidak belajar maka responnya manurun.

Berdasarkan defenisi diatas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku seseorang berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap melalui aktivitas yang dilakukan.

3. Hasil Belajar

Menurut Suprijono (2009: 5) “hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan terampilan-keterampilan”. Sedangkan menurut Gagne (dalam Suprijono, 2009: 5) hasil belajar berupa: (1) Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. (2) Keterampilan intelektual (3) Strategi kognitif dalam memecahkan masalah. (4) Keterampilan motorik (5) Sikap.

Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik

sebagai hasil dari kegiatan belajar. Pengertian tentang hasil belajar sebagaimana diuraikan diatas dipertegas lagi oleh Nawawi (dalam Susanto, 2014: 5) yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Selanjutnya menurut Bloom (dalam Suprijono, 2009:6) hasil belajar mencakup: kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

- a. Domain kognitif: *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas), *aplication* (menerapkan), *analysis* (mengorganisasikan, merencanakan), dan *evaluation* (menilai).
- b. Domain afektif: *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respons), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi).
- c. Psikomotorik mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya satu aspek potensi kemanusiaan saja.

4. Menulis

a. Hakikat Menulis

Kegiatan menulis adalah salah satu kegiatan yang tidak bisa dipisahkan dari proses belajar yang dialami oleh siswa. Dimana kegiatan menulis ini menuntut banyak keterampilan, menulis dalam arti sederhana adalah merangkai-rangkai huruf menjadi kata atau kalimat.

Menurut Hayon (dalam Munirah 2015: 1) menulis adalah segala kegiatan yang berkaitan dengan perihal menulis. Menulis ada hubungannya dengan orang yang menulis, bahan yang ditulis dan masyarakat sebagai sasaran pembaca itulah dunia kepenulisan yang saling berkaitan satu sama lainnya.

Menulis merupakan keterampilan mengkomunikasikan pikiran, gagasan, dan informasi yang harus dilatihkan sejak dini dibangku sekolah dasar. Hendaknya siswa dilatih untuk menulis, mengemukakan ide-idenya melalui kreativitas mereka sendiri.

Enre (dalam Munirah 2015: 3) mengatakan bahwa paling tidak kemampuan menulis sangat penting dalam hal:

1. Menulis menolong seseorang merangsang pemikiran untuk menemukan kembali pengetahuan, pengalaman dan pengalaman yang tersimpan dalam memorinya.
2. Menulis berarti menghasilkan ide-ide baru, mencari pertalian dan hubungan, serta menarik persamaan atau (analogi) tentang topik-topik yang relevan dengan ide tulisan.
3. Menulis berarti membantu mengorganisasikan pikiran, menjernihkan konsep yang kurang jelas.
4. Menulis menjadikan pikiran seseorang siap untuk dilihat dan dievaluasi, dan ide-idenya lebih objektif.
5. Menulis membantu seseorang menyerap dan menguasai informasi baru dan menyimpannya lebih lama.

6. Menulis akan membantu seseorang memecahkan masalah dengan memperjelas unsur-unsurnya dan menempatkan dalam sebuah konteks visual sehingga dapat diuji.

Kegiatan menulis ternyata mempunyai peranan penting bagi siswa dalam mengembangkan keterampilan berpikirnya. Oleh karena itu, sudah selayaknya apabila kegiatan menulis menjadi aktivitas penting dalam setiap pembelajaran disekolah.

b. Tujuan Menulis

Hugo Hartig (dalam Munirah 2015: 6) merangkum tujuan penulisan sebagai berikut :

1. Tujuan penugasan. Pada tujuan ini, sebenarnya penulis menulis sesuatu karena ditugasi. Misalnya tugas merangkum, membuat laporan dan sebagainya.
2. Tujuan altruistik. Penulis bertujuan menyenangkan, menghindari kedukaan, ingin menolong para pembaca memahami, menghargai perasaan, ingin membuat hidup para pembaca lebih mudah dan menyenangkan.
3. Tujuan persuasif. Penulis bertujuan meyakinkan para pembaca akan kebenaran yang diutarakan.
4. Tujuan penerangan. Penulis bertujuan memberikan informasi atau keterangan penerangan pada pembaca.
5. Tujuan pernyataan diri. Penulis bertujuan memperkenalkan atau menyatakan diri kepada pembaca melalui tulisannya., pembaca dapat memahami sang penulis.
6. Tujuan kreatif, penulis bertujuan agar para pembaca dapat memiliki nilai artistik atau nilai kesenian. Penulis tidak hanya memberikan informasi, tetapi pembaca terharu tentang hal yang dibacanya.
7. Tujuan pemecahan masalah. Dalam tulisan ini, penulis berusaha memecahkan suatu masalah yang dihadapi. Penulis berusaha memberikan penjelasan kepada pembaca tentang cara pemecahan suatu masalah.

Menurut Peck & Schulz (Tarigan1988: 9), tujuan menulis adalah:

1. Membantu para siswa memahami bagaimana caranya ekspresi tulis dapat melayani mereka, dengan jalan menciptakan situasi-situasi di dalam kelas yang memerlukan karya tulis dan kegiatanmenulis.

2. Mendorong para siswa mengekspresikan diri mereka secara bebas dalam tulisan.
3. Mengajar para siswa menggunakan bentuk yang tepat dan serasi dalam ekspresitulis.
4. Mengembangkan pertumbuhan bertahap dalam menulis dengan cara membantu para siswa menulis sejumlah maksud dengan sejumlah cara dengan penuh keyakinan pada diri sendiri secara bebas.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan menulis adalah memberi informasi kepada pembaca, mengekspresikan diri, menghibur pembaca dan mendorong seseorang untuk mengekspresikan dirinya ke dalam tulisan.

Secara umum dapat dikatakan bahwa menulis bertujuan untuk mengungkapkan dan menyampaikan gagasan secara jelas dan efektif kepada pembaca. Dalam hal ini penulis mempunyai satu topik yang hendak dibicarakannya.

c. Manfaat Menulis

Fachrudin Ambo (1988: 6), mengemukakan manfaat menulis sebagai berikut.:

1. Menulis menolong kita menemukan kembali apa yang pernah kita ketahui. Menulis mengenai suatu topik merangsang pemikiran kita mengenai topik tersebut dan membantu kita membangkitkan pengetahuan dan pengalaman yang tersimpan dalam bawah sadar.
2. Menulis menghasilkan ide-ide baru. Tindakan menulis merangsang pikiran kita untuk mengadakan hubungan, mencari pertalian dan menarik persamaan (analogi) yang tidak akan pernah terjadi sendainya kita tidak mulaimenulis. Ada kalanya kita dapat menjernihkan konsep yang kabur atau kurang jelas untuk diri kita sendiri, hanya karena kita menulis mengenai hal itu.
3. Menulis menjadikan pikiran seseorang siap untuk dilihat dan dievaluasi; kita dapat membuat jarak dengan ide kita sendiri dan melihatnya lebih obyektif pada waktu kitamenuliskannya.
4. Menulis membantu kita menyerap dan menguasai informasi baru; kita akan memahami banyak materi lebih baik dan menyimpannya lebih

lama jika kita menulis tentang halitu.

5. Menulis membantu kita memecahkan masalah dengan jalan memperjelas unsur-unsurnya dan menempatkannya dalam suatu konteks visual, sehingga ia dapat diuji.

Sangat jelas bahwa menulis memiliki manfaat sebagai sarana untuk mengungkapkan diri, ide serta gagasan, memunculkan ide baru, menyerap dan memproses informasi.

d. Tahap-tahap Menulis

Kegiatan menulis merupakan suatu kegiatan yang bisa dilakukan oleh semua orang dimana dalam menulis itu ada sebuah proses. Sabarti Akhadiyah, dkk. (1988: 2) mengemukakan beberapa tahapan dalam menulis yaitu prapenulisan, menulis, dan tahap revisi. Tahap prapenulisan mencakup kegiatan menentukan topik, mengungkapkan maksud atau tujuan penulisan, memperhatikan sasaran penulisan (pembaca), mengumpulkan informasi pendukung, mengorganisasikan ide dan informasi. Tahap penulisan mencakup kegiatan menuangkan dan mengembangkan ide ke dalam tulisan. Selanjutnya adalah memeriksa, menilai dan memperbaiki tulisan. Tahap terakhir adalah revisi mencakup mengecek struktur paragraf, struktur kalimat, dan penyempurnaan tulisan yang dihasilkan.

Rini Kristiantari (2004:105) mengungkapkan tahap-tahap utama dalam proses menulis sebagai berikut:

1. Pramenulis :Menemukan pokok atau topik, menentukan pembaca, membuat kerangka, dan menemukan rincian.

2. Pengedrafan : penulisan
3. Perbaikan : mengamati ulang, menulis ulang, dan membuat kerangka.
4. Penyuntingan : membuat kerangka dan publikasi.

Dalam pembeajaran menulis, beban mental siswa harus dihilangkan karena akan menghambat kreativitas. Siswa yang merasa takut dan terbebani dalam menghadapi pelajaran atau merasa takut salah dalam mengerjakan tugas belajarnya, merasa rendah diri sehingga kebebasan dan keberanian untuk mengekspresika kemampuannya akan hilang.

5. Menulis Deskripsi

Menurut Syafi'ie (dalam Munirah, 2015: 12), deskripsi adalah tulisan yang melukiskan sesuatu sesuai dengan sebenarnya, sehingga pembaca dapat mencitrai (melihat, mendengar, mencium, dan merasakan) yang dilukiskan itu sesuai dengan citra penulisnya.

Menulis deskripsi adalah suatu bentuk tulisan yang menggambarkan wujud fisik atau objek dengan detail. Bentuk fisik objek tersebut sesuai dengan pengamatan penulis.

Latihan menulis yang terarah dan sering dilakukan kepada siswa diharapkan dapat mengembangkan kemampuan mengkomunikasikan ide-idenya. Kemampuan menulis khususnya tulisan deskripsi merupakan pelatihan yang intensif, teratur, dan terus-menerus, sehingga siswa mampu

menyampaikan gagasan dengan memilih kata-kata ke dalam kalimat dan paragraf.

Dalam menyusun tulisan deskripsi, hubungan antar kalimat harus saling mendukung dan mampu membentuk wacana deskripsi yang utuh. Hal ini diperlukan untuk menciptakan suatu tulisan yang baik. Kalimat yang dipakai harus berstruktur, jelas dan mampu menggambarkan objek sejelas mungkin dengan memperhatikan letak, bentuk, dan kondisi tentang objek tersebut.

Dengan demikian dalam menulis skripsi harus memaparkan objek dengan jelas dan detail agar pembaca dapat merasakan, berimajinasi seolah-olah pembaca dapat melihat objeknya dan sesuai dengan kenyataan.

6. Metode *Poster Comment*

a. Pengertian Metode

Metode secara harfiah berarti cara, dalam pemakaian yang umum metode diartikan sebagai cara melakukan suatu kegiatan atau cara melakukan pekerjaan dengan menggunakan fakta dan konsep secara sistematis. Dalam kamus Bahasa Indonesia disebutkan bahwa yang dimaksud dengan metode yaitu suatu cara yang dihasilkan dari pemikiran untuk mencapai tujuan yang dimaksud sebelumnya atau cara kerja yang teratur/bersistem agar dapat dilaksanakan dengan mudah guna mencapai tujuan.

Metode merupakan bagian dari strategi kegiatan yang dipilih berdasarkan strategi kegiatan yang sudah dipilih dan ditetapkan.

Metode merupakan cara yang dalam bekerjanya merupakan alat untuk mencapai tujuan kegiatan. Metode menurut sebagian ahli adalah penentuan bahan yang akan diajarkan, adapula yang mengatakan cara penyajian bahan. Pada intinya metode mencakup beberapa faktor, yaitu penentuan bahan, penentuan urutan bahan, cara-cara penyajian, dan sebagainya. Semuanya di landaskan pada suatu sistem tertentu untuk mencapai tujuan tertentu pula.

b. Metode *Poster Comment*

Metode ini merupakan salah satu bagian dari strategi pembelajaran aktif atau *active learning*. Metode ini sering juga sebagai metode mengomentari gambar, yakni suatu strategi yang digunakan pendidik dengan maksud mengajak peserta didik untuk memunculkan ide apa yang terkandung dalam suatu gambar. Gambar tersebut tentu saja harus berkaitan dengan pencapaian suatu kompetensi dalam pembelajaran.

Metode ini bertujuan untuk menstimulasi dan meningkatkan kreatifitas dan mendorong penghayatan siswa terhadap suatu permasalahan. Dalam metode ini siswa didorong untuk bisa mendeskripsikan gambar yang dilihatnya ke dalam bentuk tulisan.

c. Prosedur Metode *Poster Comment*

Adapun prosedur metode *poster comment* adalah sebagai berikut :

- 1) Pilihlah sebagai gambar atau poster yang ada kaitannya dengan topik bahasan yang akan dibahas

- 2) Mintalah siswa untuk mengamati terlebih dahulu gambar atau poster tersebut
- 3) Mintalah mereka untuk berdiskusi secara berkelompok, kemudian mereka diminta menuliskan pendapat tentang gambar atau poster berikut dan mendeskripsikan gambar tersebut secara detail.

d. Prinsip Membuat Desain Poster

Jika ingin menarik perhatian dan mempunyai pengaruh yang cukup kuat dalam menyampaikan pesan, poster haruslah memilih daya tarik pandang yang kuat untuk itu dalam mendesain poster haruslah mematuhi karakteristik poster. Selain itu yang harus diperhatikan adalah mengetahui prinsip dalam membuat desain poster adalah keseimbangan (*Balancing*), Alur baca (*Movement*), Penekanan (*Emphasis*) dan kesatuan (*Unity*) (Rosyda, 2009)

1. Keseimbangan (*Balancing*)

Keseimbangan merupakan prinsip dalam komposisi yang menghindari kesan berat sebelah atas suatu bidang atau ruang yang diisi dengan unsur-unsur rupa. Ada dua jenis keseimbangan tata letak desain yang bisa diterapkan.

2. Alur Baca (*Movement*)

Alur baca yang diatur secara sistematis oleh *desainer* untuk mengarahkan "Mata Pembaca" dalam melusuri informasi, dari satu bagian ke bagian yang lain.

3. Penekanan (*Emphasis*)

Penekanan bisa dicapai dengan membuat judul atau ilustrasi yang jauh lebih menonjol dari elemen desain lain berdasarkan urutan Prioritas

4. Kesatuan (*Unity*)

Beberapa bagian dalam poster harus digabung atau dipisah sedemikian rupa menjadi kelompok informasi misalnya, nama gedung tempat acara berlangsung harus dekat dengan teks alamat.

e. Kriteria Pemilihan Gambar yang Baik dalam *Poster Comment*

1. Harus Autentik

Gambar tersebut haruslah secara jujur melukiskan situasi seperti yang sebenarnya.

2. Sederhana

Komposisinya hendaklah cukup jelas menunjukkan poin poin dalam gambar.

3. Kejelasan ukurannya dan ukuran yang cukup

Gambar haruslah jelas, serta tidak kalah pentingnya adalah ukuran gambar yang di sesuaikan dengan kebutuhan, Sehingga tampak jelas ke seluruh siswa.

4. Gambar hendaknya mengandung gerak atau perbuatan

Yaitu gambar yang menunjukkan obyek dengan memperlihatkan aktifitas tertentu.

5. Sesuai dengan Tujuan

Gambar Haruslah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan di capai.

6. Menarik

Gambar haruslah gambar yang memikat perhatian anak-anak.

Ketetapan dalam pemilihan media merupakan hal yang penting. Selain pertimbangan kemudahan mendapatkan media, Perlu mempertimbangkan hal lainnya, Seperti tujuan yang hendak di capai, isi materi pelajaran, keterampilan guru, dan kesesuaian dengan taraf berfikir siswa

f. Kelebihan Metode *Poster Comment*

- 1) Media gambar lebih konkret
- 2) Dapat mengatasi batasan ruang, waktu, dan indera
- 3) Membuatnya relatif murah dan mudah dibuat dan digunakan dalam pembelajaran di kelas

g. Kelemahan Metode *Poster Comment*

- 1) Hanya menekankan persepsi indra mata, ukurannya terbatas sehingga kurang efektif untuk pembelajaran kelompok besar.
- 2) Perbandingan yang kurang tepat dari suatu objek akan menimbulkan kesalahan persepsi.

7. Pembelajaran Menulis Deskripsi Menggunakan Metode *Poster Comment*

Pembelajaran bahasa Indonesia, terutama di Sekolah Dasar tidak akan terlepas dari empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak,

berbicara, membaca, dan menulis. Penggunaan bahasa dalam interaksi dapat dibedakan menjadi dua yaitu lisan dan tulisan. Kemampuan ini digunakan untuk mengkomunikasikan pesan. Pesan ini dapat berupa ide, keinginan, kemauan, perasaan, ataupun interaksi.

Dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis deskripsi, seorang guru perlu melakukan inovasi dalam pembelajaran agar tujuan yang hendak diinginkan dapat tercapai. Salah satu hal yang dapat guru lakukan adalah menggunakan metode yang cocok dengan materi, sehingga kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi dapat meningkat.

Metode *poster comment* dapat diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas, metode ini sering juga disebut sebagai metode mengomentari gambar, yakni suatu strategi yang digunakan guru dengan maksud mengajak peserta didik untuk memunculkan ide apa yang terkandung dalam suatu gambar. Gambar tersebut tentu saja harus berkaitan dengan pencapaian suatu kompetensi dalam pembelajaran.

Penerapan metode *poster comment* diharapkan mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis deskripsi. Siswa mampu untuk menulis objek apa yang mereka lihat dan menuliskannya sesuai dengan yang sebenarnya dan menuangkan ide-ide dan kreativitas mereka kedalam bentuk tulisan.

B. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah

yang penting. Kerangka pikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antara variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen.

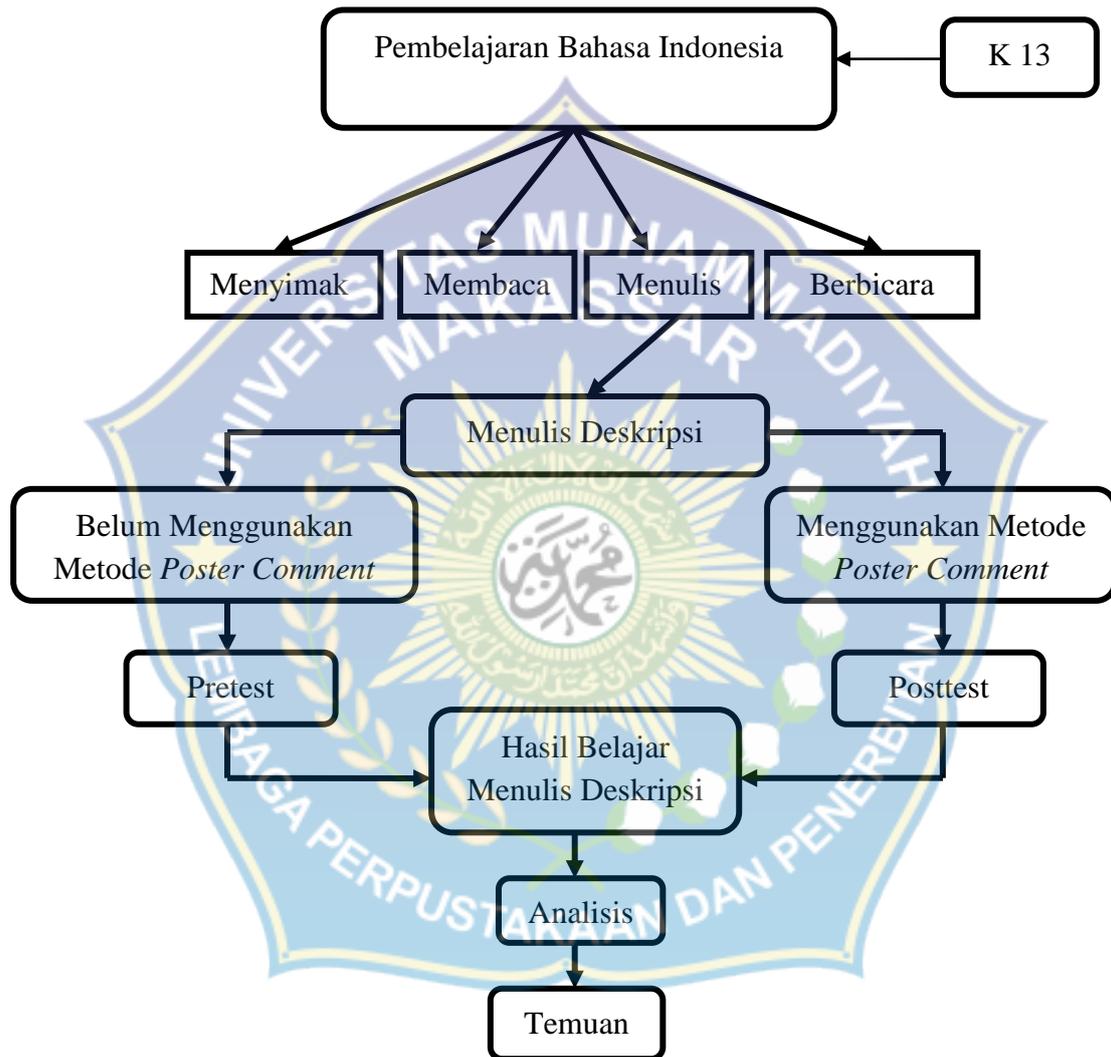
Ruang lingkup pembelajaran bahasa Indonesia mencakup empat keterampilan diantaranya keterampilan menyimak, membaca, menulis dan berbicara. Dalam aspek keterampilan menulis terdapat berbagai jenis salah satu diantaranya adalah menulis deskripsi. Pada pembelajaran menulis deskripsi, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menuangkan ide gagasannya ke dalam tulisan, sehingga nilai menulis deskripsi siswa masih rendah dan belum mencapai KKM. Untuk itu perlu suatu metode pembelajaran yang aktif, efektif, komunikatif, dan menyenangkan.

Metode *poster comment* sebagai salah satu metode yang dapat meningkatkan hasil belajar menulis deskripsi siswa. Metode *poster comment* merupakan suatu metode yang digunakan pendidik dengan maksud mengajak peserta didik untuk memunculkan ide apa yang terkandung dalam suatu gambar.

Gambar tersebut tentu saja harus berkaitan dengan pencapaian suatu kompetensi dalam pembelajaran. Melalui metode ini diharapkan siswa akan lebih aktif dan kreatif dalam menulis deskripsi, dengan memperhatikan gambar dan menuliskan objek-objek yang mereka lihat.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan kemampuan menulis deskripsi dengan menggunakan metode *Poster Comment*, peneliti akan melakukan uji tes yang disebut *pretest* yang akan diberikan sebelum menerapkan metode *poster comment*. Selanjutnya, peneliti melakukan uji tes

posttest yang diberikan setelah menggunakan metode Poster Comment, untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkan metode poster comment. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat digambarkan dalam bentuk bagan di bawah ini:



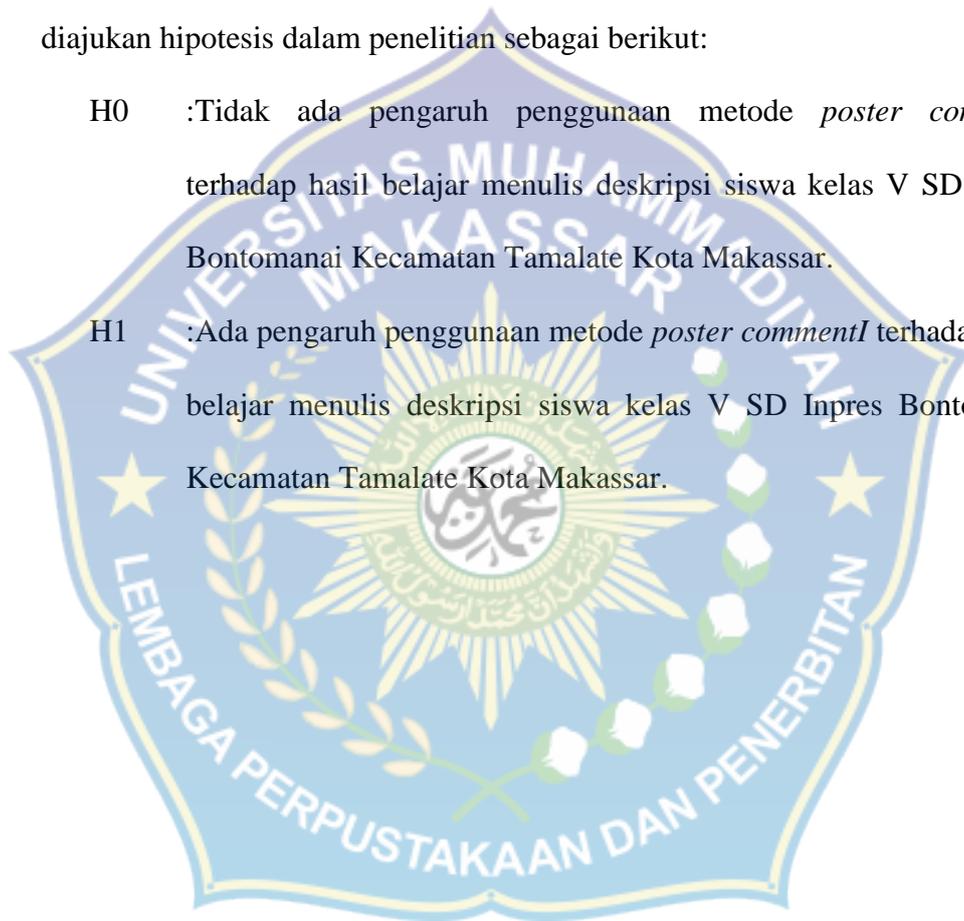
Gambar 2.1 Kerangka Pikir

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2011:96), maka diajukan hipotesis dalam penelitian sebagai berikut:

H0 :Tidak ada pengaruh penggunaan metode *poster commentI* terhadap hasil belajar menulis deskripsi siswa kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

H1 :Ada pengaruh penggunaan metode *poster commentI* terhadap hasil belajar menulis deskripsi siswa kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

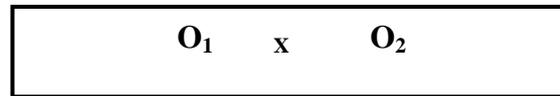
1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono, metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai “metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalkan” Sugiyono (2016: 107). Dengan demikian, tujuan penelitian eksperimen sejalan dengan tujuan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti yaitu untuk mencari pengaruh metode *poster comment* terhadap hasil belajar menulis deskripsi siswa kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

2. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah pre-eksperimental design dengan jenis *one group pre test-post test design*. Desain ini melakukan dua kali pengukuran terhadap hasil belajar menulis deskripsi siswa pada kelas V SD Inpres Bontomanai. Pengukuran pertama (*pretest*) dilakukan untuk melihat kondisi sampel sebelum diberikan perlakuan, yaitu hasil belajar menulis deskripsi murid pada kelas V sebelum diterapkan metode *poster comment* dan pengukuran kedua (*posttest*) dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar menulis deskripsi siswa kelas V

setelah diterapkan metode *Poster Comment* oleh peneliti. Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian *one group pre test-post test design*

(Sugiyono,2016:111)

keterangan:

O₁ : *Pretest*, untuk mengukur hasil belajar menulis deskripsi murid kelas V sebelum diberi perlakuan dengan metode *poster comment*

X : *Treatment*, pelaksanaan kegiatan pembelajaran setelah diterapkan metode *poster comment*

O₂ : *posttest*, untuk mengukur hasil belajar menulis deskripsi yang dimiliki murid kelas V setelah diterapkan metode *poster comment*.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:117). Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Populasi dalam penelitian ini

adalah siswa kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar. .

Tabel 3.1 jumlah siswa SD Impres Bontomanai

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	V.A	12 orang	15 orang	27 orang
2.	V.B	10 orang	13 orang	23 orang

(Sumber tata usaha SD Inpres Bontomanai tahun 2019/2020)

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016:118). Sampel peneliti harus jelas dan teknik pengembalian sampel yang digunakan peneliti adalah teknik sampling purposive dengan teknik pertimbangan tertentu, dengan melihat adanya problem dikelas VA salah satunya siswa masih mengalami kesulitan dalam menuangkan idenya dalam pembelajaran menulis deskripsi sehingga nilai hasil belajar siswa masih rendah.

Sampel penelitian ini diambil dari populasi sebanyak 27 siswa, terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah murid kelas VA SD Inpres Bontomanai.

Tabel 3.2 Jumlah siswa Kelas VA SD Impres Bontomanai

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	V.A	12 orang	15 orang	27 orang

(Sumber tata usaha SD Inpres Bontomanai tahun 2019/2020)

C. Defenisi Operasional Variabel

Secara teoritis, variabel dapat didefenisikan sebagai “atribut seseorang, atau obyek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain” Hatch dan Farhady (dalam Sugiyono 2016:60). Atribut tersebut memiliki variasi antara obyek yang satu dengan yang lainnya. Variabel diartikan pula oleh Kerlinger (1973) sebagaimana dikutip oleh Sugiyono (2016:61) sebagai “kontraks atau sifat yang akan dipelajari”. Sifat karakteristik dan atribut tersebut memiliki variasi yang bermacam antara objek yang satu dengan yang lainnya. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah metode *poster comment*, sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar menulis deskripsi pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini secara operasional didefenisikan sebagai berikut:

- 1) Metode *poster comment* adalah metode mengomentari gambar, yakni suatu strategi yang digunakan pendidik dengan maksud mengajak peserta didik untuk memunculkan ide apa yang terkandung dalam suatu gambar.
- 2) Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar.

D. Instrument Penelitian

Melakukan suatu penelitian hendaknya menggunakan alat ukur yang baik. Alat ukur yang dipakai dalam penelitian dinamakan sebagai instrument penelitian. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Instrument tes dilakukan dengan memberikan tugas kepada siswa untuk mendeskripsikan dan menuliskannya berdasarkan gambar yang mereka lihat. Berdasarkan teori-teori yang mendasari variabel penelitian. Instrumen penelitian dapat diartikan sebagai alat bantu yang dapat diwujudkan dalam kegiatan penelitian.

Penilaian keterampilan ini mengacu pada pendapat Burhan (2002:442), menggunakan penilaian per aspek disesuaikan dengan indikator yang ingin dicapai dalam pembelajaran kelas V. Kisi-kisi penilaian keterampilan menulis deskripsi adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3 Rubrik penilaian menulis deskripsi

Aspek	Unsur yang dinilai	Skor	Kriteria
Kesesuaian Objek	▪ Objek yang dideskripsikan sesuai dengan pengamatan dan penggambarannya jelas	4	Amat Baik
	▪ Objek yang dideskripsikan sesuai dengan pengamatan dan penggambarannya kurang jelas.	3	Baik
	▪ Objek yang dideskripsikan sesuai dengan pengamatan namun penggambarannya tidak jelas	2	Kurang

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Objek yang dideskripsikan tidak sesuai dengan pengamatan dan penggambarannya tidak jelas 	1	Sangat Kurang
Penggunaan PEBI	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penggunaan EYD yang tepat/sesuai 	4	Amat baik
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penggunaan EYD cukup tepat/sesuai 	3	Baik
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penggunaan EYD kurang tepat/sesuai 	2	Kurang
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penggunaan EYD tidak tepat/sesuai 	1	Sangat kurang
Struktur dan kosa kata	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pilihan struktur dan kosa kata yang tepat 	4	Amat baik
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pilihan struktur dan kosa kata cukup tepat 	3	Baik
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pilihan struktur dan kosa kata kurang tepat 	2	Kurang
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pilihan struktur dan kosa kata tidak tepat 	1	Sangat kurang
Penggunaan kata	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pilihan kata yang digunakan tepat dan maknanya sesuai 	4	Amat baik
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pilihan kata yang digunakan kurang tepat, tetapi maknanya dapat dimengerti 	3	Baik
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pilihan kata yang digunakan kurang tepat dan maknanya kurang dimengerti 	2	Kurang
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pilihan kata yang digunakan tidak tepat dan maknanya tidak dapat dimengerti 	1	Sangat kurang

E. Teknik Pengumpulan Data

Hasil atau data penelitian itu tergantung pada jenis alat atau instrumen pengumpulan datanya. Kualitas data selanjutnya menentukan kualitas penelitian itu sendiri. Instrumen pengumpul data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh penelitian dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah. Berdasarkan definisi tersebut suatu instrumen berfungsi untuk menjaring data-data hasil penelitian. Dalam penelitian ini alat pengumpulan data yang digunakan yaitu tes lisan.

Teknik tes dipilih untuk mengukur hasil belajar kognitif siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pengajaran. Oleh karena itu, teknik tes dipilih untuk mengukur hasil belajar kognitif murid dalam hal keterampilan menulis deskripsi. ada beberapa tes yang dilakukan yaitu tes awal dan tes akhir. Adapun langkah-langkah data yang dilakukan sebagai berikut :

1. Tes awal (*pre-test*)

Tes awal dilakukan sebelum treatment, *pre-test* dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh siswa sebelum diterapkannya metode *poster commen*.

2. *Treatment* (pemberian perlakuan)

Dalam hal ini peneliti merapkan metode *poster comment* pada pembelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis deskripsi.

3. Tes akhir (*post test*)

Setelah treatment, tindakan selanjutnya adalah *post-test* untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *poster comment*.

F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai *pretest* dan nilai *posttest* kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan, “apakah ada perbedaan nilai yang didapatkan antara nilai *pretest* dengan nilai *Posttest*?”. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rerata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (*t-test*). Dengan demikian langkah-langkah analisis data eksperimen dengan model eksperimen *One Group Pretest Posttest Design* adalah sebagai berikut:

1. Analisis Data Deskriptif

Analisis data deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul selama proses penelitian dan bersifat kuantitatif. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan melalui analisis ini adalah sebagai berikut:

a. Rata-rata (*Mean*)

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

(Riadi, 2016)

Keterangan :

\bar{x} : Rerata

x_i : Data ke i

n : Banyak data

b. Persentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

(Ali dalam Diliastuti, 2013)

Keterangan :

P = Angka persentase

f = Frekuensi yang dicari persentasenya

N = Banyaknya sampel responden.

Kriteria yang digunakan untuk menentukan kategori hasil belajar menulis deskripsi bahasa Indonesia siswa di V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar yaitu:

Tabel 3.4 Standar Ketuntasan Nilai Hasil Belajar

No.	Tingkat Penguasaan (%)	Kategori
1.	0 – 59	Sangat Rendah
2.	60 – 69	Rendah
3.	70 – 79	Sedang
4.	80 – 89	Tinggi
5.	90 – 100	Sangat Tinggi

2. Analisis data statistik inferensial

Dalam penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji-t), dengan tahapan sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

(Arikunto, 2002: 2016)

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

xd = Deviasi masing-masing subjek (d-Md)

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

d.b = Ditentukan dengan N-1

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

a. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

(Arikunto, 2002: 276)

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan *pretest* dengan *posttest*

$\sum d$ = Jumlah dari gain (*posttest* – *pretest*)

N = Subjek pada sampel

- b. Mencari harga “ $\sum X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\sum X^2 d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

(Arikunto, 2002: 277)

Keterangan :

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$ = Jumlah dari gain (*posttest* – *pretest*)

N = Subjek pada sampel

- c. Mentukan harga t_{Hitung} dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

(Arikunto, 2002: 275)

Keterangan :

Md = *Mean* dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

xd = Deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

d. b = Ditentukan dengan N-1

- d. Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan

Kaidah pengujian signifikan :

- 1) Jika $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti penggunaan metode *poster comment* berpengaruh terhadap hasil belajar menulis deskripsi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar.
 - 2) Jika $t_{Hitung} < t_{Tabel}$ maka H_0 diterima, berarti penggunaan metode *poster comment* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar menulis deskripsi pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar. .
 - 3) Menentukan harga t_{Tabel} dengan Mencari t_{Tabel} menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = N - 1$.
- e. Membuat kesimpulan apakah penggunaan metode *Poster comment* berpengaruh terhadap hasil belajar menulis deskripsi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Pretest Hasil Belajar Menulis Deskripsi siswa Kelas VA SD Inpres Bontomanai Sebelum Menggunakan Metode *Poster Comment*

Berdasarkan data hasil belajar menulis siswa kelas VA SD Inpres Bontomanai melalui instrumen tes sebelum menggunakan metode *poster comment* diperoleh nilai sebagai berikut

Data perolehan skor hasil menulis deskripsi siswa kelas VA SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate kota makassar dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 4.1. Skor Nilai *Pre-Test*

No	Kode Sampel	Nilai
1	AQ	60
2	AAM	80
3	AHB	55
4	AS	65
5	ASF	65
6	DYI	70
7	ENA	75
8	K	65
9	MP	60
10	MRH	65

11	MT	55
12	MM	65
13	NMR	60
14	PA	85
15	RZR	70
16	RMI	65
17	RS	60
18	SPA	70
19	SAR	60
20	SRP	60
21	TK	60
22	ZNF	65
23	ZSZ	60
24	MDR	55
25	A	60
26	MN	65
27	QM	80

Untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *pre-test* dari siswa kelas VA SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

Tabel 4.2. Perhitungan untuk Mencari Mean (Rata – Rata) Nilai Pretest

X	F	F.X
55	3	165
60	9	540
65	8	520
70	3	210
75	1	75
80	2	160
85	1	85
Jumlah	27	1.755

Berdasarkan data yang ada diatas dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 1.755$, sedangkan nilai dari N sendiri adalah 27. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^k fx_i}{n}$$

$$= \frac{1.755}{27}$$

$$= 65$$

Dari hasil perhitungan diatas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar menulis deskripsi siswa kelas V A SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar sebelum penerapan metode poster comment yaitu 65.

Adapun dikategorikan pada pedoman Standar penilaian di Sekolah, maka keterangan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3. Tingkat Penguasaan Materi *Pretest*

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori Hasil Belajar
1	0 – 59	3	11,11	Sangat Rendah
2	60 – 69	17	62,97	Rendah
3	70 – 79	4	14,81	Sedang
4	80 – 89	3	11,11	Tinggi
5	90 – 100	0	0,00	Sangat tinggi
Jumlah		27	100,0	

(SD Inpres Bontomanai)

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap *pretest* dengan menggunakan instrumen test dikategorikan sangat rendah yaitu 11,11%, rendah 62,97%, sedang 14,81%, tinggi 11,11% dan sangat tinggi berada pada presentase 0,00%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam menulis deskripsi sebelum diterapkan metode *poster comment* tergolong rendah.

Tabel 4.4 Ketuntasan Hasil Belajar Menulis Deskripsi

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase(%)
$0 \leq x < 70$	Tidak tuntas	20	74,07
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas	7	25,93
Jumlah		27	100,0

Apabila diatas dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar murid yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKM (70) $\geq 70\%$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar bahasa indonesia siswa Kelas VA SD Inpres Bontomanai pada pokok bahasan menulis deskripsi belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal dimana murid yang tuntas hanya $25,93\% \leq 70\%$.

2. Deskripsi Posttest Hasil Belajar Menulis Deskripsi kelas VA SD Inpres Bontomanai Setelah Menggunakan Metode *Poster Comment*

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap kelas setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut berupa hasil belajar yang datanya diperoleh setelah diberikan post- test. Perubahan tersebut dapat dilihat dari data berikut ini :

Data perolehan skor hasil menulis deskripsi siswa kelas VA SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar setelah penerapan metode *Poster Comment*:

Tabel 4.5. Skor Nilai *Post-Test*

No	Kode Sampel	Nilai
1	AQ	65
2	AAM	95
3	AHB	65
4	AS	80
5	ASF	75
6	DYI	90
7	ENA	95
8	K	80
9	MP	70
10	MRH	85
11	MT	60
12	MM	80
13	NMR	75
14	PA	95
15	RZR	90
16	RMI	85
17	RS	70
18	SPA	85

19	SAR	75
20	SRP	85
21	TK	85
22	ZNF	85
23	ZSZ	85
24	MDR	65
25	A	80
26	MN	75
27	QM	90

Untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *post-test* dari siswa kelas VA SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar

Tabel 4.6. Perhitungan untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *post-test*

X	F	F.X
60	1	60
65	3	195
70	2	140
75	4	300
80	4	320
85	7	595
90	3	270
95	3	285
Jumlah	27	2.165

Berdasarkan data hasil post-test diatas dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 2165$ dan nilai dari N sendiri adalah 27. Kemudian dapat diperoleh nilai rata-rata (mean) sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum_{i=1}^k fx_i}{n} \\ &= \frac{2165}{27} \\ &= 80,18\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar siswa kelas VA SD Inpres Bontomanai setelah penerapan metode Poster Comment yaitu 80,18 dari skor ideal 100. Adapun di kategorikan pada pedoman penilaian yang ada di sekolah, maka keterangan murid dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7. Tingkat Penguasaan Materi *Post-test*

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori Hasil Belajar
1	0 – 59	-	-	Sangat Rendah
2	60 – 69	4	14,81	Rendah
3	70 – 79	6	22,22	Sedang
4	80 – 89	11	40,75	Tinggi
5	90 – 100	6	22,22	Sangat Tinggi
Jumlah		27	100,0	

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap post-test dengan menggunakan instrumen test dikategorikan sangat tinggi yaitu 14,82%, tinggi 22,22%, sedang 40,75%, rendah 22,22%, dan sangat rendah berada pada presentase 0%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam menulis deskripsi sebelum diterapkan metode *poster comment* tergolong tinggi.

Tabel 4.8 Ketuntasan Hasil Belajar Menulis Deskripsi

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Presentase (%)
$0 \leq x < 70$	Tidak tuntas	4	14,81 %
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas	23	85,19 %
Jumlah		27	100,0

Apabila Tabel 4.8 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar siswa yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah murid yang mencapai atau melebihi nilai KKM ($70 \geq 70\%$), sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia siswa Kelas VA SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makasassar pada pokok bahasan menulis deskripsi telah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal dimana murid yang tuntas adalah 85,19%. $\leq 70\%$.

3. Pengaruh Penerapan Metode *Poster Comment* pada Siswa Kelas VA SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar

Sesuai dengan hipotesis penelitian yakni “Keefektifan Metode Poter Comment memiliki pengaruh terhadap hasil belajar menulis deskripsi pada siswa kelas VA SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar”, maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistic inferensial dengan menggunakan uji-t.

Tabel 4.9. Analisis skor *Pre-test* dan *Post-test*

No	X1 (<i>Pre-test</i>)	X2 (<i>Post-test</i>)	$d = X2 - X1$	d^2
1	60	65	5	25
2	80	95	15	225
3	55	65	10	100
4	65	80	15	225
5	65	75	10	100
6	70	90	20	400
7	75	95	20	400
8	65	80	15	225
9	60	70	10	100
10	65	85	20	400

11	55	60	5	25
12	65	80	15	225
13	60	75	15	225
14	85	95	10	100
15	70	90	20	400
16	65	85	20	400
17	60	70	10	100
18	70	85	15	225
19	60	75	15	225
20	60	85	25	625
21	60	85	25	625
22	65	85	20	400
23	60	85	25	625
24	55	65	10	100
25	60	80	20	625
26	65	75	10	100
27	80	90	10	100
	1.755	2165	410	7.325

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{410}{27} \\ &= 15,19 \end{aligned}$$

2. Mencari harga “ $\sum X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \sum X^2 d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 7325 - \frac{(410)^2}{27} \\ &= 7325 - \frac{168.100}{27} \\ &= 7325 - 6.225,93 \\ &= 1.099,07 \end{aligned}$$

3. Menentukan harga t_{Hitung}

$$t = \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum X^2 d}}{\sqrt{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{15,19}{\frac{\sqrt{1099,07}}{\sqrt{27(27-1)}}}$$

$$t = \frac{15,19}{\frac{\sqrt{1099,07}}{\sqrt{702}}}$$

$$t = \frac{15,19}{\sqrt{1,56}}$$

$$t = \frac{15,19}{1,56}$$

$$t = 9,74$$

4. Menentukan harga t_{Tabel}

Untk mencari t_{Tabel} peneliti menggunakan table distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $d. b = N - 1 = 27 - 1 = 26$ maka diperoleh $t_{0,05} = 2,05$

Setelah diperoleh $t_{Hitung} = 9,74$ dan $t_{Tabel} = 2,05$ maka diperoleh $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau $9,74 > 2,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa penerapan metode *poster comment* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa

B. Pembahasan

Pada pembelajaran menulis deskripsi sebelum menggunakan metode *poster comment* diperoleh data bahwa siswa belum mampu untuk menuliskan gagasannya dan mendeskripsikan suatu objek dengan baik dan benar kedalam bentuk tulisan. Merujuk pada data hasil belajar menulis deskripsi siswa kelas V.A pada mata pelajaran bahasa indonesia sebelum menggunakan metode *poster comment*, diperoleh nilai rata-rata siswa yaitu 65 dengan 20 orang tidak tuntas dan 7 orang tuntas, jika dikategorikan maka diperoleh data yaitu sangat rendah 11,11%, rendah 62,97%, sedang 14,81%, tinggi 11,11% dan sangat tinggi berada pada persentase 0%. Melihat hasil persentase dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam menulis deskripsi serta penguasaan materi pelajaran bahasa indonesia sebelum menggunakan metode *poster* tergolong sedang dengan nilai rata-rata siswa yaitu 65.

Peneliti menggunakan metode *poster comment* untuk meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa kelas V.A pada mata pelajaran bahasa indonesia. Setelah menggunakan metode *poster comment* pada mata pelajaran bahasa indonesia di kelas V.A, maka diperoleh nilai rata-rata siswa yaitu 80,18 terdapat 23 orang tuntas dan 4 orang tidak tuntas, jika dikategorikan maka diperoleh nilai sangat tinggi yaitu 18,52%, tinggi 18,52%, sedang 40,74%, rendah 22,22%, dan sangat rendah berada pada persentase 0,00%. Merujuk pada data hasil persentase disimpulkan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam menulis deskripsi setelah menggunakan metode *poster comment* tergolong tinggi dengan nilai rata-rata siswa adalah 80,18.

Penggunaan metode *poster comment* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar menulis deskripsi mata pelajaran bahasa indonesia siswa kelas V.A SD Inpres Bontomanai, dapat dilihat pada hasil uji hipotesis. Teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji-t, setelah menggunakan statistik inferensial diperoleh nilai $Md = 15,19$, nilai $\sum X^2d = 1099,07$ dan $t_{hitung} = 9,74$. Jika mencari t_{Tabel} , peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = N - 1 = 27 - 1 = 26$ maka diperoleh $t_{0,05} = 2,05$. Setelah diperoleh $t_{Hitung} = 9,74$ dan $t_{Tabel} = 2,05$ maka diperoleh $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau $9,74 > 2,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima dan penggunaan metode *poster comment* berpengaruh terhadap hasil belajar menulis deskripsi siswa kelas V.A SD Inpres Bontomanai.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dalam pembahasan disimpulkan bahwa penerapan metode *poster comment* berpengaruh terhadap keterampilan berbicara. Hal ini dapat dilihat pada nilai rata-rata siswa sebelum menggunakan metode *poster comment* tergolong sedang yaitu 65 dan setelah menggunakan metode *poster comment* nilai rata-rata yang diperoleh siswa tergolong tinggi yaitu 80,18

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan analisis data statistik inferensial dan uji t maka diperoleh nilai $t_{Hitung} = 9,74$ dan $t_{Tabel} = 2,05$ maka diperoleh $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau $9,74 > 2,05$. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *poster comment* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar menulis deskripsi kelas V.A SD Inpres Bontomanai .

B. Saran

Berdasarkan temuan yang berkaitan dengan hasil penelitian penggunaan metode *poster comment* yang mempengaruhi hasil belajar menulis deskripsi kelas V.A SD Inpres Bontomanai, maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada para pendidik khususnya guru SD Inpres Bontomanai, disarankan untuk selalu melatih kemampuan menulis siswa dalam hal ini menulis deskripsi dengan memilih metode pembelajaran yang cocok dengan materi yang diajarkan, dapat pula guru menggunakan metode *poster comment* untuk meningkatkan kemampuan menulis deskripsi

2. Kepada peneliti, diharapkan mampu mengembangkan metode *poster comment* ini pada mata pelajaran lain demi tercapainya tujuan yang diharapkan.
3. Kepada calon peneliti, agar dapat mengembangkan metode *poster comment* serta memperkuat hasil penelitian ini dengan cara mengkaji terlebih dahulu dan mampu mengadakan penelitian yang lebih sukses.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rofi'udin & Darmiyati Zuhdi. 1998. *Pendidikan Bahasa dan Sastra di Kelas Tinggi*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* .Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Asul Wiyanto. 2004. *Menulis Paragraf*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Burhan Nurgiyantoro. 2010. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Yogyakarta: BPFE.
- Daryanto. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*.Yogyakarta: Gava Media.
- Diliastuti, F. S. 2013. *Metodedan Strategi Pembelajaran PKLH*. Makassar: Alauddin University Press.
- Enre Fachruddin Ambo.1988. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Haryadi & Zamzani. 1997. *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*.Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Helnawati. 2016. *Pengaruh Metode Poster Comment terhadap hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 170 Pangembang Kecamatan Tombopulu Kabupaten Maros*. Makassar: Universitas Muhammadiyah makassar.
- Muliawan, 2017. *Penggunaan Metode Poster Comment Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Murid Kelas VI SD Negeri NO. 47 Joalampe Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai*.*Jurnal Pendidikan*. (diakses tanggal 7 September 2019).
- Munirah, 2015. *Pengembangan Menulis Paragraf*. Yogyakarta: Deepublish.
- Riadi, A. 2016. *Statistika Penelitian*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Rosi Alifia, 2014.*Peningkatan Keterampilan Menulis Karngan Deskripsi Menggunakan Metode Field Trip pada Siswa kelas V SDN 2 Dukutalit Juwana Pati*".Yogyakarta : Universitas Negri Yogyakarta

Tim Penyusun FKIP Unismuh Makassar. 2018. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.

Slameto. 2009. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta

Suparno & Moh. Yunus. 2010. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Susanto, Ahmad. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.

Tarigan H.G.1982. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Wiriaatmadja Rochiati, 2014. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset





Lampiran 1: ABSEN

Daftar Hadir Siswa Kelas VA

No	Nama Siswa	L/P	Kehadiran			
			1	2	3	4
1.	Adheliya Qadrianti	P	√	√	√	√
2.	Adnan Aditya Mustam	L	√	√	√	√
3.	Ahmad Hanif Budjang	L	A	√	√	√
4.	Andika Saputra	P	√	I	√	√
5.	Anggi Syifa Fauziah	P	√	√	√	√
6.	Diah Yurika Ihsan	P	√	√	√	√
7.	Eka Naurah Azifah	P	√	√	√	√
8.	Kurniawan	L	√	√	√	√
9.	M. Padil	L	A	√	√	√
10.	Muh Raihan Hidayatullah	L	√	√	√	√
11.	Muh. Taslim	L	√	√	√	√
12.	Mutiara Maharani	P	√	S	√	√
13.	Naila Marcella Rosma	P	A	√	√	√
14.	Putri Aprilia	P	√	√	√	√
15.	Raffi Zahran Razzaq	L	√	√	√	√
16.	Rahma Meutia Idris	P	√	√	√	√
17.	Reza Saputra	L	√	√	√	√
18.	Shalsa Putri Amalia	P	√	√	√	√
19.	Siti Aira Rahayu	P	√	√	√	√
20.	Suci Regina Putri	P	√	√	√	√
21.	Teguh Kariati	L	√	√	√	√

22.	Zahra Nur Faizah	P	√	√	√	√
23.	Zaskia Sanika Zahra	P	√	√	√	√
24.	Muh. Dwi Rakha	L	A	√	√	√
25.	Asmiranda	P	√	√	√	√
26.	Muh. Nasril	L	√	S	√	√
27.	Quenn Myiesha	P	√	√	√	√

Keterangan :

A : Alfa (Tanpa Keterangan)

I : Izin

S : Sakit



**Lampiran 2 : RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
PRETEST**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Inpres Bontomanai
Kelas : V
Tema 5 : Ekosistem
Sub Tema 2 : Hubungan Antarmakhluk Hidup dalam Ekosistem
Pembelajaran Ke : 4
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Bahasa Indonesia

No	Kompetensi	Indikator
3.7	Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.	3.7.1 Menentukan pertanyaan-pertanyaan tentang aktivitas perekonomian masyarakat setempat.
4.7	Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.1 Membuat teks nonfiksi tentang aktivitas perekonomian yang dilakukan masyarakat setempat.

IPS

No	Kompetensi	Indikator
3.1	Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai Negara kepulauan /maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.	3.1.1 Menjelaskan Jenis-jenis ketampakan alam dan ketampakan buatan.
4.1	Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan /maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.	4.1.1 Menuliskan hasil pengamatan pada salah satu tempat wisata tentang penampakan alam dan penampakan buatan.

PPKN

No	Kompetensi	Indikator
----	------------	-----------

1.4	Mensyukuri manfaat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.	1.4.1 Menerima mafaat dari Persatuan dan kestuan dalam hidup rukun
2.4	Menampilkan sikap jujur pada penerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan di bidang sosial budaya.	2.4.1 Menunjukkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa pada hidup rukun.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati ketampakan alam di sekeliling, siswa mampu membuat laporan pengamatan ketampakan alam di daerah sekitar secara benar.
2. Dengan mengumpulkan fakta dan informasi, siswa mampu membuat sebuah teks nonfiksi tentang aktivitas perekonomian yang dilakukan masyarakat setempat berkaitan dengan daerah tempat tinggalnya secara baik dan benar.

❖ Karakter Siswa yang diharapkan

- **Bahasa Indonesia** : Mandiri
Tanggung Jawab
Santun
Rasa Ingin Tahu

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Perbedaan antara ketampakan alam dan ketampakan buatan.
2. Aktivitas perekonomian masyarakat.

E. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Ceramah ,tanya jawab, penugasan

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Pedoman Guru Tema : *Ekosistem* Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Buku Siswa Tema : *Ekosistem* Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. <i>Religius</i> ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Hubungan Antarmakhluk Hidup dalam Ekosistem". <i>Nasionalis</i> 	15 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membuka diskusi tentang perbedaan antara ketampakan alam dan ketampakan buatan. <i>Collaboration</i> ▪ Siswa membaca dengan saksama teks bacaan. ▪ Siswa mendiskusikan dengan teman sebangku karakteristik ketampakan alam dan buatan yang terdapat di sekitar mereka. ▪ Siswa melakukan kegiatan setelah membaca bacaan secara mandiri. <i>Mandiri</i> 	45 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menjelaskan tentang potensi ketampakan alam yang dimiliki oleh suatu daerah tertentu. ▪ Siswa menentukan dan menceritakan pengalamannya ketika berwisata alam dengan keluarganya. Siswa menjelaskan pengalamannya dalam bentuk tulisan dengan menjelaskan ketampakan alam dan ketampakan buatan apa saja yang dilihatnya. Siswa menuliskan pengalamannya dalam tulisan. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari Integritas ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) Religius 	15 menit

H. PENILAIAN

- Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan tingkah laku											
		Santun				Mandiri				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

1												
2												
3												
Dst												

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

b. Penilaian Pengetahuan

Bahasa Indonesia

Tugas siswa menulis karangan deskripsi tentang pengalamannya.

➤ Penilaian Kompetensi Pengetahuan

- Tes Tertulis

- Uraian/esai

➤ Penilaian Kompetensi Keterampilan

- Portofolio / unjuk kerja

c. Instrumen Penilaian

Instrumen Penilaian:

Rubrik Penilaian menulis Deskripsi

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Kesesuaian Objek	Objek yang dideskripsikan Sesuai dengan pengamatan dan penggambaran	Objek yang dideskripsikan Sesuai dengan pengamatan, tetapi penggambarannya	Objek yang dideskripsikan Sesuai dengan Pengamatan, namun penggambarannya	Objek yang dideskripsikan tidak sesuai dengan pengamatan dan penggambarannya tidak jelas.

	nya jelas	kurang jelas.	kurang jelas.	
Penggunaan EYD	Penggunaan EYD yang tepat	Penggunaan EYD yang cukup tepat	Penggunaan EYD yang kurang tepat	Penggunaan EYD yang tidak tepat.
Struktur dan Kosa Kata	Pilihan Struktur dan Kosa kata yang tepat	Pilihan Struktur kosa kata yang cukup tepat	Pilihan Struktur kosa kata yang kurang tepat	Pilihan Struktur dan Kosa kata yang kurang tepat
Penggunaan Kata	Pilihan kata yang digunakan tepat dan maknanya dapat dimengerti	Pilihan kata yang digunakan tepat dan maknanya cukup dimengerti	Pilihan kata yang digunakan tepat, namun maknanya kurang dimengerti	Pilihan kata yang digunakan tidak tepat dan maknanya dapat dimengerti
<p>Sikap Kecermatan dan Kemandirian</p> <p>Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap siswa yang sangat baik hingga perlu pendampingan, serta digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.</p>				

Program Tindak Lanjut

- ❖ Peserta didik yang memperoleh nilai $KD < KKM$ Mengikuti program remedial
- ❖ Peserta didik yang memperoleh nilai $KD \geq KKM$ Mengikuti program remedial

Remedial :

- ❖ Memberikan remedial bagi siswa yang belum mencapai kompetensi yang diharapkan

Pengayaan :

- ❖ Memberikan pengayaan bagi siswa yang melebihi target pencapaian kompetensi

Refleksi Guru :

.....

.....

.....

Makassar, Juli 2019

Guru Kelas V

Peneliti

Hj. Faridah, S.Pd
NIP. 19601231 198206 2 085

Nurul Afiah
NIM. 10540 9612 15

Mengetahui,
Kepala Sekolah SD Inpres Bontomanai

Alimuddin, S.Pd
NIP. 19650317 199211 1 002

Lembar Kerja Pretest

Nama :

Kelas :

Apakah kamu pernah berlibur bersama keluargamu? Jika pernah, tuliskan dimana tempat kamu berlibur dan ceritakan pengalaman yang kamu dapatkan selama liburan!



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Posttest

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Inpres Bontomanai
Kelas : V
Tema 5 : Ekosistem
Sub Tema 2 : Hubungan Antarmakhluk Hidup dalam Ekosistem
Pembelajaran Ke : 4
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.
 KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Bahasa Indonesia

No	Kompetensi	Indikator
----	------------	-----------

3.7	Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.	3.7.1 Menentukan pertanyaan-pertanyaan tentang aktivitas perekonomian masyarakat setempat.
4.7	Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.1 Membuat teks nonfiksi tentang aktivitas perekonomian yang dilakukan masyarakat setempat.

IPS

No	Kompetensi	Indikator
3.1	Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai Negara kepulauan /maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.	3.1.1 Menjelaskan Jenis-jenis ketampakan alam dan ketampakan buatan.
4.1	Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan /maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.	4.1.1 Menuliskan hasil pengamatan pada salah satu tempat wisata tentang penampakan alam dan penampakan buatan.

PPKN

No	Kompetensi	Indikator
1.4	Mensyukuri manfaat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.	1.4.1 Menerima mafaat dari Persatuan dan kestuan dalam hidup rukun

2.4	Menampilkan sikap jujur pada penerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan di bidang sosial budaya.	2.4.1 Menunjukkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa pada hidup rukun.
-----	--	---

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati ketampakan alam di sekeliling, siswa mampu membuat laporan pengamatan ketampakan alam di daerah sekitar secara benar.
2. Dengan mengumpulkan fakta dan informasi, siswa mampu membuat sebuah teks nonfiksi tentang aktivitas perekonomian yang dilakukan masyarakat setempat berkaitan dengan daerah tempat tinggalnya secara baik dan benar.

❖ Karakter Siswa yang diharapkan

- Bahasa Indonesia : Mandiri
Tanggung Jawab
Santun
Rasa Ingin Tahu

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Perbedaan antara ketampakan alam dan ketampakan buatan.
2. Aktivitas perekonomian masyarakat.

E. PENDEKATAN, METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Scientific
- Metode : *Poster Comment*, tanya jawab, penugasan, ceramah, dan diskusi
- Model : Cooperative Learning

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Sumber :

- a. Buku Pedoman Guru Tema : *Ekosistem* Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- b. Buku Siswa Tema : *Ekosistem* Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

2. Media : Gambar

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. <i>Religius</i> ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Hubungan Antar makhluk Hidup dalam Ekosistem". <i>Nasionalis</i> 	15 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menjelaskan pengertian menulis deskripsi dan cara mendeskripsikan suatu objek dalam bentuk tulisan. ▪ Guru memberikan contoh tentang cara mendeskripsikan suatu objek. ▪ Guru menjelaskan contoh dari kenampakan alam dan buatan. Misalnya pantai, kemudian guru mendeskripsikan tentang karakteristik dari pantai. ▪ Membuka diskusi tentang perbedaan antara 	50 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>ketampakan alam dan ketampakan buatan.</p> <p>Colaboration</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mendiskusikan dengan teman sebangku karakteristik ketampakan alam dan buatan yang terdapat di sekitar mereka. ▪ Guru meminta siswa untuk mendeskripsikan salah satu objek yang telah dipilih oleh guru. ▪ Guru menerapkan metode poster comment dengan menggunakan media gambar atau poster. ▪ Siswa mengamati gambar yang telah ditunjukkan oleh guru. ▪ Siswa diminta untuk menuliskan pendapat mereka tentang gambar kedalam bentuk tulisan dan mendeskripsikan gambar tersebut secara detail. ▪ Setelah itu, siswa mengumpulkan hasil pekerjaan mereka. ▪ Guru meminta salah satu siswa untuk maju kedepan untuk mendeskripsikan gambar atau poster yang ada. ▪ Siswa melakukan kegiatan setelah membaca bacaan secara mandiri. <i>Mandiri</i> 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari <i>Integritas</i> ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>pembelajaran yang telah diikuti.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) <i>Religius</i> 	

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan tingkah laku											
		Santun				Mandiri				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1												
2												
3												
Dst												

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

b. Penilaian Pengetahuan

Bahasa Indonesia

Rubrik penilaian menulis deskripsi

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Pendeskripsian sesuai dengan objek	25

2	Penggunaan EYD	25
3	Struktur dan kosa kata	25
4	Penggunaan kalimat	25
	Jumlah	100

➤ **Penilaian Kompetensi Pengetahuan**

- Tes Tertulis

Tugas siswa menulis karangan deskripsi tentang gambar yang telah disediakan oleh guru.

➤ **Penilaian Kompetensi Keterampilan**

- Portofolio / unjuk kerja

• **Instrumen Penilaian**

Instrumen Penilaian:

Rubrik Penilaian Menulis Deskripsi

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Kesesuaian Objek	Objek yang dideskripsikan Sesuai dengan pengamatan dan penggambarannya jelas	Objek yang dideskripsikan Sesuai dengan pengamatan, tetapi penggambarannya kurang jelas.	Objek yang dideskripsikan Sesuai dengan Pengamatan, namun penggambarannya kurang jelas.	Objek yang dideskripsikan tidak sesuai dengan pengamatan dan penggambarannya tidak jelas.
Penggunaan EYD	Penggunaan EYD yang tepat	Penggunaan EYD yang cukup tepat	Penggunaan EYD yang kurang tepat	Penggunaan EYD yang tidak tepat.
Struktur dan	Pilihan	Pilihan Struktur	Pilihan Struktur	Pilihan Struktur dan

Kosa Kata	Struktur dan Kosa kata yang tepat	kosa kata yang cukup tepat	kosa kata yang kurang tepat	Kosa kata yang kurang tepat
Penggunaan Kata	Pilihan kata yang digunakan tepat dan maknanya dapat dimengerti	Pilihan kata yang digunakan tepat dan maknanya cukup dimengerti	Pilihan kata yang digunakan tepat, namun maknanya kurang dimengerti	Pilihan kata yang digunakan tidak tepat dan maknanya dapat dimengerti

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang ciri-ciri kenampakan alam serta kaitannya dengan masyarakat.	Siswa menjabarkan dengan sangat baik dan jelas ciri-ciri kenampakan alam .	Siswa menjabarkan dengan cukup baik dan jelas ciri-ciri kenampakan alam.	Penjabaran siswa tentang ciri-ciri kenampakan alam.	Penjabaran siswa tentang ciri-ciri kenampakan alam.
Keterampilan dalam Menyajikan laporan pengamatan.	Siswa terampil mengolah hasil pengamatannya dengan kalimat yang jelas	Siswa cukup terampil dalam mengolah hasil pengamatannya dengan kalimat yang jelas.	Siswa kurang terampil dalam mengolah hasil pengamatannya dengan kalimat yang jelas.	Siswa tidak terampil dalam mengolah hasil pengamatannya dengan kalimat yang jelas.
Pengetahuan tentang	Teks memuat informasiinforma	Teks memuat informasi yang	Teks memuat informasi, namun	Teks memuat informasi yang

informasi-informasi penting yang terdapat dalam teks nonfiksi (KD 3.7).	si yang detail dan sangat mendukung teks yang disajikan.	cukup jelas dan mendukung teks yang disajikan.	tidak banyak, akan tetapi masih mampu mendukung teks yang disajikan	sangat sedikit atau bahkan tidak mendukung teks yang disajikan.
Keterampilan dalam Menyajikan Teks nonfiksi (BI 4.7).	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang baik serta menarik untuk dibaca.	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang cukup baik di beberapa bagian serta cukup menarik untuk dibaca.	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang sedikit membingungkan, namun teks masih dapat dipahami.	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang membingungkan dan secara keseluruhan teks sulit untuk dipahami.
Sikap Kecermatan dan Kemandirian Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap siswa yang sangat baik hingga perlu pendampingan, serta digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.				

Makassar, Juli 2019

Guru Kelas V

Peneliti

Hj. Faridah, S.Pd
NIP. 19601231 198206 2 085

Nurul Afiah
NIM. 10540 9612 15

Mengetahui,
Kepala Sekolah SD Inpres Bontomanai

Alimuddin, S.Pd
NIP. 19650317 199211 1002

Lembar Kerja *Posttest*

Nama :

Kelas :

Buatlah karangan deskripsi dengan petunjuk dibawah ini!

1. Amatilah gambar yang disediakan oleh guru dan pilihlah salah satu gambar tersebut!
2. Deskripsikan gambar tersebut, gunakanlah kalimat yan baik dan perhatikanlah penggunaan ejaannya.



Lampiran 3

**DAFTAR NILAI *PRETEST* SISWA KELAS VA SD INPRES
BONTOMANAI KECAMATAN TAMALATE KOTA MAKASSAR
TAHUN AJARAN 2019/2020**

Penilaian Kemampuan Menulis Deskripsi

No.	Nama Siswa	L/ P	Aspek yang dinilai				Jumlah Nilai	Keterangan
			1 Kesesuaian objek	2 EYD	3 Struktur kata	4 Pilihan Kata		
1	AQ	p	20	10	15	15	60	Tidak tuntas
2	AAM	L	25	15	18	22	80	Tuntas
3	AHB	L	20	8	15	12	55	Tidak tuntas
4	AS	L	25	12	13	15	65	Tidak tuntas
5	ASF	P	25	10	15	15	65	Tidak tuntas
6	DYI	P	25	15	17	23	80	Tuntas
7	ENA	p	25	18	20	22	85	Tuntas
8	K	L	22	10	15	18	65	Tidak tuntas
9	MP	L	18	10	15	17	60	Tidak tuntas
10	MRH	L	20	12	15	18	65	Tidak tuntas
11	MT	L	15	10	15	15	55	Tidak tuntas
12	MM	P	25	10	15	15	65	Tidak untas
13	NMR	P	22	10	13	15	60	Tidak ttuntas
14	PA	P	27	15	20	23	85	Tuntas

15	RZR	L	25	15	15	25	80	Tuntas
16	RMI	P	20	8	17	20	65	Tidak Tuntas
17	RS	L	20	10	15	15	60	Tidak tuntas
18	SPA	P	25	10	15	20	70	Tuntas
19	SAR	P	23	10	17	20	70	Tuntas
20	SRP	P	22	10	18	20	75	Tuntas
21	TK	L	25	10	20	20	75	Tuntas
22	ZNF	P	20	10	15	20	65	Tidak Tuntas
23	ZSZ	P	16	15	14	15	60	Tidak tuntas
24	MDR	L	20	7	10	18	55	Tidak Tuntas
25	A	P	25	8	12	15	60	Tidak Tuntas
26	MN	L	20	10	15	15	65	Tidak Tuntas
27	QM	P	27	13	20	20	80	Tuntas

Makassar, Juli 2019
Peneliti

Nurul Afiah
NIM : 10540 9612 15

Lampiran 4

**DAFTAR NILAI *POSTEST* SISWA KELAS V SD INPRES
BONTOMANAI KECAMATAN TAMALATE KOTA MAKASSAR
TAHUN AJARAN 2019/2020**

Penilaian Kemampuan Menulis Deskripsi

No.	Nama Siswa	L/ P	Aspek yang dinilai				Jumlah Nilai	Keterangan
			1 Kesesuaian Objek	2 EYD	3 Srtukutur Kata	4 Pilihan Kata		
1	AQ	p	25	10	15	10	60	Tidak Tuntas
2	AAM	L	27	18	25	20	90	Tuntas
3	AHB	L	25	10	15	15	65	Tuntas
4	AS	L	28	12	20	20	80	Tuntas
5	ASF	P	25	12	18	20	75	Tuntas
6	DYI	P	28	17	25	20	90	Tuntas
7	ENA	p	28	17	25	25	95	Tuntas
8	K	L	27	10	20	18	75	Tuntas
9	MP	L	25	10	15	20	70	Tuntas
10	MRH	L	28	15	17	20	80	Tuntas
11	MT	L	23	10	12	15	60	Tidak tuntas
12	MM	P	27	10	20	23	80	Tuntas
13	NMR	P	27	15	15	18	75	Tuntas
14	PA	P	28	15	27	25	95	Tuntas
15	RZR	L	28	15	25	22	90	Tuntas
16	RMI	P	28	15	22	20	85	Tunas
17	RS	L	27	10	10	13	60	Tidak Tuntas
18	SPA	P	28	12	20	25	85	Tuntas

19	SAR	P	27	15	18	15	75	Tuntas
20	SRP	P	28	12	20	25	85	Tuntas
21	TK	L	28	10	22	20	80	Tuntas
22	ZNF	P	25	10	15	20	70	Tuntas
23	ZNZ	P	27	13	25	20	85	Tuntas
24	MDR	L	25	10	10	15	60	Tidak Tuntas
25	A	P	28	12	15	15	70	Tuntas
26	MN	L	25	8	12	15	60	Tidak Tuntas
27	QM	P	28	12	25	20	85	Tuntas

Makassar, Juli 2019
Peneliti

Nurul Afiah
NIM : 10540 9612 15



Lampiran 5

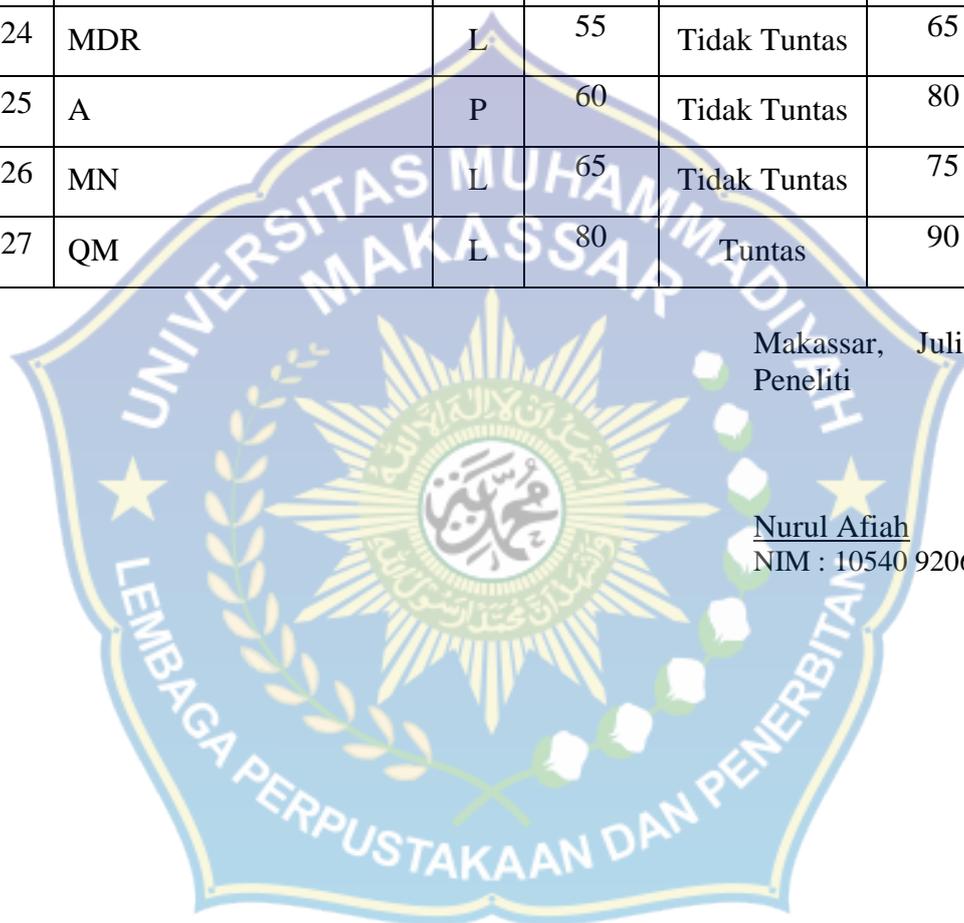
**DAFTAR NILAI *PRETEST* DAN *POSTEST* SISWA KELAS V SD INPRES
BONTOMANAI KECAMATAN TAMALATE KOTA MAKASSAR
TAHUN AJARAN 2019/2020**

No	Nama Siswa	L/P	Pretest	Keterangan	Posttest	Keterangan
1	AD	P	60	Tidak tuntas	65	Tidak tuntas
2	AAM	L	80	Tuntas	95	Tuntas
3	AHB	L	55	Tidak tuntas	65	Tidak tuntas
4	AS	L	65	Tidak tuntas	80	Tuntas
5	ASF	P	65	Tidak tuntas	75	Tuntas
6	DYI	P	80	Tuntas	90	Tuntas
7	ENA	P	85	Tuntas	95	Tuntas
8	K	L	65	Tidak Tuntas	80	Tuntas
9	MP	L	60	Tidak tuntas	70	Tuntas
10	MRH	L	65	Tidak tuntas	85	Tuntas
11	MT	L	55	Tidak tuntas	60	Tidak tuntas
12	MM	P	65	Tidak tuntas	80	Tuntas
13	NMR	P	60	Tidak tuntas	75	Tuntas
14	PA	P	85	Tuntas	95	Tuntas
15	RZR	L	80	Tuntas	90	Tuntas
16	RMI	P	65	TidakTuntas	85	Tuntas
17	RS	L	60	Tidak tuntas	70	Tuntas
18	SPA	P	70	Tuntas	85	Tuntas

19	SAR	P	70	Tuntas	75	Tuntas
20	SRP	P	75	Tuntas	85	Tuntas
21	TK	L	75	Tuntas	85	Tuntas
22	ZNF	P	65	Tidak Tuntas	85	Tuntas
23	ZNZ	P	60	Tidak tuntas	85	Tuntas
24	MDR	L	55	Tidak Tuntas	65	Tidak Tuntas
25	A	P	60	Tidak Tuntas	80	Tuntas
26	MN	L	65	Tidak Tuntas	75	Tuntas
27	QM	L	80	Tuntas	90	Tuntas

Makassar, Juli 2019
Peneliti

Nurul Afiah
NIM : 10540 9206 14

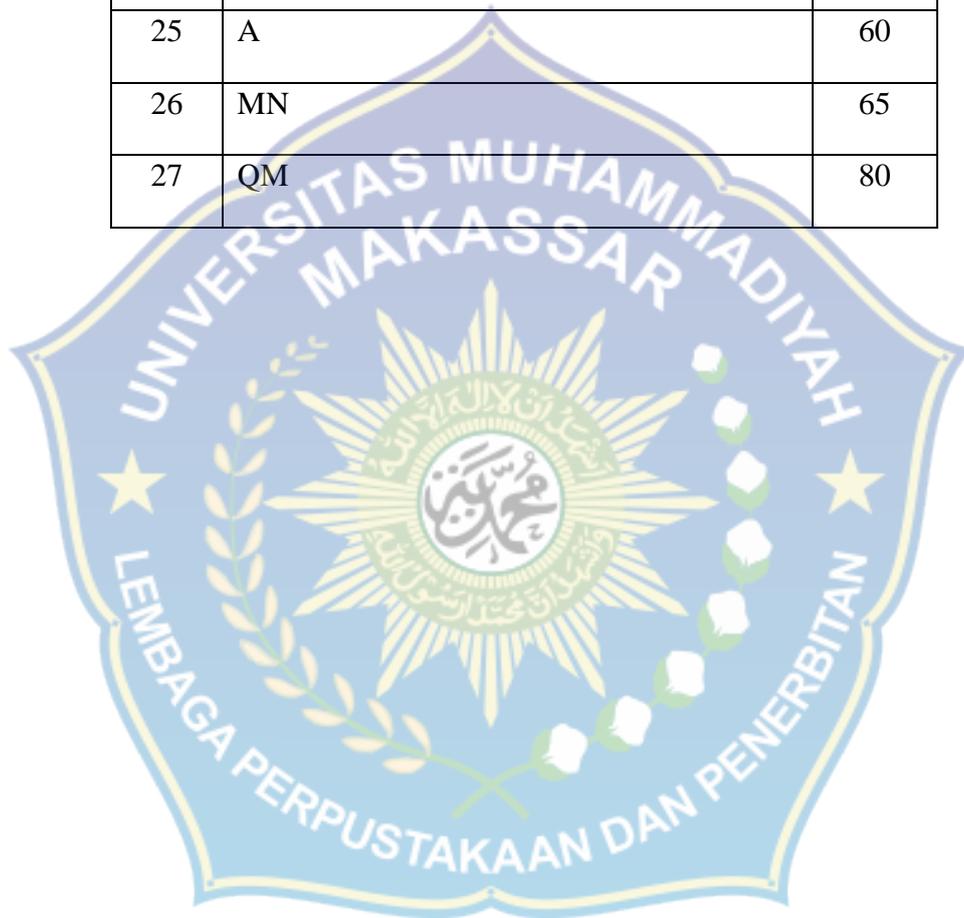


Lampiran 6

Tabel Skor Nilai Pre-Test

No	Kode Sampel	Nilai
1	AQ	60
2	AAM	80
3	AHB	55
4	AS	65
5	ASF	65
6	DYI	80
7	ENA	85
8	K	65
9	MP	60
10	MRH	65
11	MT	55
12	MM	65
13	NMR	60
14	PA	85
15	RZR	80
16	RMI	65
17	RS	60
18	SPA	70
19	SAR	70

20	SRP	75
21	TK	75
22	ZNF	65
23	ZSZ	60
24	MDR	55
25	A	60
26	MN	65
27	QM	80



Lampiran 7

Tabel Perhitungan untuk mencari *mean*(rata – rata) nilai pre-test

X	F	F.X
55	3	165
60	9	540
65	8	520
70	3	210
75	1	75
80	2	160
85	1	85
Jumlah	27	1.755

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 1.655$ sedangkan nilai dari N sendiri adalah 23. Oleh karena itu dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut :

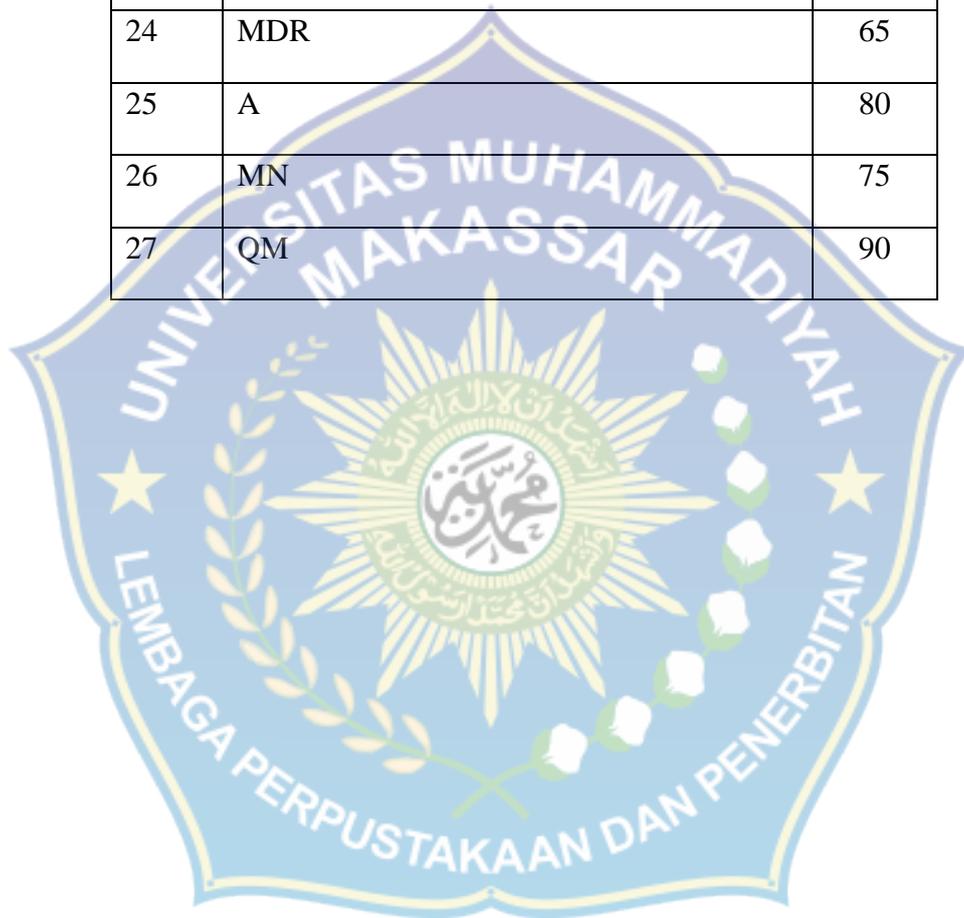
$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum_{i=1}^k fx_i}{n} \\ &= \frac{1.755}{27} = 65\end{aligned}$$

Lampiran 8

Tabel Skor Nilai Post-Test

No	Kode Sampel	Nilai
1	AQ	65
2	AAM	95
3	AHB	65
4	AS	80
5	ASF	75
6	DYI	90
7	ENA	95
8	K	80
9	MP	70
10	MRH	85
11	MT	60
12	MM	80
13	NMR	75
14	PA	95
15	RZR	90
16	RMI	85
17	RS	70
18	SPA	85

19	SAR	75
20	SRP	85
21	TK	85
22	ZNF	85
23	ZSZ	85
24	MDR	65
25	A	80
26	MN	75
27	QM	90



Lampiran 9

Tabel Perhitungan untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai post-tes

X	F	F.X
60	1	60
65	3	195
70	2	140
75	4	300
80	4	320
85	7	595
90	3	270
95	3	285
Jumlah	27	2.165

Berdasarkan data hasil *post-test* di atas dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx$ = 2.135 dan nilai dari N sendiri adalah 27. Kemudian dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum_{i=1}^k fx_i}{n} \\ &= \frac{2.165}{27} = 80,18\end{aligned}$$

Lampiran 10

Tabel Analisis skor Pre-test dan Post-test

No	X1 (<i>Pre-test</i>)	X2 (<i>Post-test</i>)	$d = X2 - X1$	d^2
1	60	65	10	100
2	80	95	15	225
3	55	65	10	100
4	65	80	25	625
5	65	75	10	100
6	80	90	10	100
7	85	95	10	100
8	65	80	25	625
9	60	70	10	100
10	65	85	20	400
11	55	60	15	225
12	65	80	25	625

13	60	75	15	225
14	85	95	10	100
15	80	90	10	100
16	65	85	20	400
17	60	70	10	100
18	70	85	15	225
19	70	75	25	625
20	75	85	10	100
21	75	85	10	100
22	65	85	20	400
23	60	85	25	625
24	55	65	10	100
25	65	80	25	625
26	65	75	10	100
27	80	90	10	100
	1745	2165	410	7.325

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

5. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{410}{27} \\ &= 15,19 \end{aligned}$$

6. Mencari harga “ $\sum X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \sum X^2 d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 7325 - \frac{(410)^2}{27} \\ &= 7325 - \frac{168.100}{27} \\ &= 7325 - 6.225,93 \\ &= 1.099,07 \end{aligned}$$

7. Menentukan harga t Hitung

$$\begin{aligned} t &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}} \\ t &= \frac{15,19}{\sqrt{\frac{1099,07}{27(27-1)}}} \end{aligned}$$

$$t = \frac{15,19}{\sqrt{\frac{1099,07}{702}}}$$

$$t = \frac{15,19}{\sqrt{1,56}}$$

$$t = \frac{15.19}{1,56}$$

$$t = 9,74$$

8. Menentukan harga t_{Tabel}

Unk mencari t_{Tabel} peneliti menggunakan table distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $d. b = N - 1 = 27 - 1 = 26$ maka diperoleh $t_{0,05} = 2,05$

Setelah diperoleh $t_{Hitung} = 9,75$ dan $t_{Tabel} = 2,05$ maka diperoleh $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau $9,74 > 2,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa penerapan metode *poster comment* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa



Lampiran 11

DOKUMENTASI





RIWAYAT HIDUP



Nurul Afiah, lahir di Pare-pare pada tanggal 27 September 1997, anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan Haeruddin dan Fitriati. Penulis memulai pendidikan formal di SD Negeri 24 Inpres Luoar pada tahun 2003, dan tamat pada tahun 2009. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Pamboang Kabupaten Majene dan tamat pada tahun 2012. Penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Majene Kabupaten Majene, hingga akhirnya tamat pada tahun 2015. Pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar program strata Satu (S1).

Atas berkah dan rahmat Allah Swt, dan dengan kerja keras, pengorbanan serta kesabaran, pada tahun 2019. Penulis mengakhiri masa perkuliahan S1 dengan judul Skripsi ***"Pengaruh Metode Poster Comment Terhadap Hasil Belajar Menulis Deskripsi Siswa Kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar"***.